

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TWO STAY TWO
STRAY(TSTS) TERHADAP HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN IPS SISWA KELAS VII DI SMP 07 MA'ARIF
PERINTIS TEMPUREJO JEMBER TAHUN PELAJARAN
2024/2025.**

SKRIPSI



Oleh :

Firanti Andayani

NIM:202101090021

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2024.**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TWO STAY TWO
STRAY(TSTS) TERHADAP HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN IPS SISWA KELAS VII DI SMP 07 MA'ARIF
PERINTIS TEMPUREJO JEMBER TAHUN PELAJARAN
2024/2025.**

SKRIPSI

diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh :

Firanti Andayani

NIM:202101090021

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2024**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TWO STAY TWO
STRAY(TSTS) TERHADAP HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN IPS SISWA KELAS VII DI SMP 07 MA'ARIF
PERINTIS TEMPUREJO JEMBER TAHUN PELAJARAN
2024/2025.**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh :

Firanti Andayani

NIM: 202101090021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Dosen Pembimbing

Muhammad Eka Rahman, S Pd. M. SEI
NIP. 198711062023211016

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TWO STAY TWO STRAY(TSTS) TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VII DI SMP 07 MA'ARIF PERINTIS TEMPUREJO JEMBER TAHUN PELAJARAN 2024/2025

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari : Selasa
Tanggal : 10 Desember 2024
Tim Penguji

Ketua



Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I, M.Pd.I
NIP : 198005072023211018

Sekretaris



Nasobi Niki Suma, S.Pd., M.Sc
NIP : 198907202019031003

Anggota

1. Prof. Dr. H. Mashudi, M.Pd.

2. Muhammad Eka Rahman, M. SEI.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Maas, S.Ag., M.Si
NIP: 19730424200031005

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرَ أَمْرَهُمْ

Artinya : Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. (Q.S Ar – Ra'd : 11)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementerian Agama R.I., *Al-Qur'an dan terjemah* (Surabaya, Halim, 2013), hal.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Robbil'Alamiin, atas takdir dan Rhido Allah SWT, saya bisa menyelesaikan karya skripsi saya di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Saya persembahkan karya sekripsi ini kepada orang-orang tercinta:

1. Kedua orang tua saya, Ibu Faik Lima dan Bpk. Tego Cahyono. Yang telah mendo'akan, membiyayai saya sampai kuliah dan mampu menyelesaikan karya skripsi ini.
2. Kakak tercinta dan saudara perempuanku, Hilyatul Afifah dan Izzatul Fatimah. Terimakasih atas kasih dan sayang, selalu memberikan semangat dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini kepada penulis dan selalu memberi nasehat yang membangun untuk menyelesaikan skripsi ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Bawa atas Hidayah-Nya maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi yang berjudul “ Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII di SMP 07 Ma’arif Perintis Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2024/2025, disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Dalam Penyusunan ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak hingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hepni, S.Ag., M.M., Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi segala proses kegiatan belajar di lembaga ini.
2. Dr. H. Abdul Mu’is, S.Ag., M.Si., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan yang telah memfasilitasi proses studi di FTIK UIN KHAS Jember.
3. Dr. Hartono, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains yang telah memfasilitasi selama proses kegiatan belajar mengajar di lembaga ini.
4. Fiqru Mafar, M.IP. Selaku Koordinator Program Studi Tadris IPS yang telah memberikan waktunya untuk membimbing dan memberikan persetujuan judul Skripsi ini.
5. Siti Dawiyah Farichan, M.Pd.I. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya awal sampai akhir semester ini dan membantu dalam validasi judul Skripsi saya.
6. Muhammad Eka Rahman, S.Pd. M. SEI. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta pengarahan dalam penyusunan Skripsi ini.

7. Semua Dosen di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan banyak ilmunya kepada penulisan hingga terselesainya Skripsi ini.
8. Moh. Ali Nur Yahya S.Pd. Selaku kepala sekolah SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo Jember yang telah memberikan izin atas penelitian yang penulis lakukan.
9. Heru Suwanda S.Pd. Selaku Guru Mta Pelajaran IPS sekolah SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo Jember yang telah meluangkan waktu, tenaga dan fikiran untuk membimbing penulis dalam melaksanakan penelitian.

Semoga segala bimbingan, motivasi dan bantuan dibalas lebih oleh Allah SWT sebagai amal kebaikan. Penulis menyadari bahwa keterbatasan ilmu pengetahuan, kemampuan, dan wawasan dalam menyusun Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun semoga karya ini bermanfaat.

Jember 1 Desember 2024



Firanti Andayani

202101090021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Firanti andayani, 2024 : " Pengaruh Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray (TSTS)* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII di SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo Jember".

Kata Kunci : Model Two Stay Two Stray, Hasil Belajar, IPS.

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa kelas VII di SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo pada mata pelajaran IPS. Yang mana nilai siswa pada kelas VII pada mata pelajaran IPS rendah, karena siswa tidak pernah menghiraukan guru saat proses pembelajaran berlangsung dan guru sering mengulang-ulang model pembelajaran Problem Based Learning (PBL), Sehingga pada hal ini siswa pada proses pembelajaran merasa tidak semangat dan pasif. Pada permasalahan diatas peneliti menggunakan model pembelajaran Two Stay Two Stray pada mata pelajaran IPS di kelas VII di SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo dan apakah terdapat pengaruh model pembelajaran Two Stay Two Stray terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VII di SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo.

Metode pada penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan desain penelitian *pre-experimental design group Pretest dan posttest* dengan adanya (tes awal dan tes akhir). jumlah sampel 25 siswa kelas VII di SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi dan tes (*Pretest dan Posttest*).

Hasil pada penelitian ini terdapat peningkatan pada hasil belajar siswa kelas VII di SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo Jember. Bahwa perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo Jember sebelum menggunakan model pembelajaran Two Stay Two Stray dan rata-rata hasil belajar IPS siswa kelas VII sesudah menggunakan model pembelajaran Two Stay Two Stray yaitu nilai *pretest* dan *posttest*. nilai hasil *Pretest* 66,12, sedangkan nilai *Posttes* 84,56, menggunakan model pembelajaran Two Stay Two Stray dengan menunjukkan nilai yang signifikan. Dengan uji t . t hitung sebesar 13,544 dan t tabel sebesar 2,060 sig. 0,000 lebih besar 0,05 dengan kepercayaan 95%, Dapat di simpulkan terdapat perbedaan nilai sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran Two Stay Two Stray hingga hasil penelitian dapat dinyatakan terdapat pengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VII di SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo Jember.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
F. Devinisi Operasional	8
1. Model Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS)	8
2. Hasil Belajar.....	9
G. Asumsi Penelitian	9
H. Hipotesis	10
I. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
1. Penelitian Terdahulu.....	12
2. Kajian Teori.....	17

BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
B. Populasi dan Sampel	31
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	32
D. Analisis data	39
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	42
A. Gambaran Objek Penelitian	42
B. Penyajian Data	47
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	50
D. Pembahasan	54
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Model Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i>	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1 <i>Desain One Group Pretest-Posttest Design</i>	31
Tabel 3.2 Indeks Validasi	37
Table 3.3 Hasil Uji Validasi	37
Table 3.4 Rekap Hasil Uji Validasi Soal	38
Table 3.5 Data Uji Reliabilitas	39
Gambar 3.6 Gambar Organisasi SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo	45
Tabel 3.7 Daftar Nama Guru dan Tenaga Kerja Keguruan SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo	46
Tabel 4.1 Data Hasil <i>Pretest</i>	48
Tabel 4.2 Data Hasil <i>Posttest</i>	50
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Pired Sample Test	53

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah kebutuhan manusia, kebutuhan di semua bidang kehidupan, pendidikan di harapkan selalu berkembang dan meningkat. Tujuan pendidikan nasional undang-undang nomor 20 tahun 2003 adalah menumbuhkan keterampilan dan membentuk watak serta peradaban bangsa guna mewujudkan potensi pendidikan yang lebih baik.¹

Proses belajar adalah sebuah ikhtiar. Dalam bidang pendidikan, tercapainya suatu tujuan merupakan hal yang penting. Dalam mencapai tujuan pendidikan, terhadap mata pembelajaran IPS salah satunya. Salah satu disiplin ilmu yang ada di tingkat sekolah menengah pertama (SMP) adalah IPS. Ilmu-ilmu sosial geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi, antara lain bergabung membentuk disiplin ilmu sosial.² Dengan adanya permasalahan yang sering terjadi dalam proses pembelajaran salah satunya dalam proses pembelajaran IPS sendiri yang masih cenderung memiliki banyak penjabaran tentang materi pembelajaran dari beberapa disiplin ilmu yang memicu ketidak pahaman siswa terhadap materi dan dimana siswa cenderung lebih bermain sendiri saat proses pembelajaran tidak menghiraukan guru, hal ini di karenakan guru sering mengulang model

¹ Masduki Asbari and others, 'Rapor Pendidikan Indonesia: Quo Vadis Kualitas Pendidikan Indonesia', *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6.1 (2020), 67.

² Winda Setiawati and Puji Lestari, 'Literasi Budaya Dan Kewarganegaraan Dalam Penguatan Nilai Nasionalisme Melalui Pembelajaran IPS Di SMP Kebon Dalem Semarang', *Sosiolum*, 5.1 (2023), 7–15 <<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/SOSIOLIUM>>.

pembelajaran yang digunakan, karena hanya menggunakan model pembelajaran yang sama yaitu model pembelajaran pembelajaran Problem Based Learning (PBL), dapat menimbulkan ketidak efektifan proses belajar.³

Model pembelajaran sendiri sebagai bahan untuk menjadikan proses pembelajaran yang efektif. Model pembelajaran yaitu suatu kerangka atau arahan yang dapat diterapkan untuk rencana pembelajaran, meningkatkan pengajaran dan kegiatan pembelajaran seperti model pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) agar dalam proses pembelajaran lebih efektif dan efisien.⁴ Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* di kembangkan oleh Spener Kagan model ini adalah model dengan sistem pembelajaran berkelompok. Model pembelajaran ini juga memiliki tujuan agar siswa bisa bertanggung jawab, mampu berkerjasama dengan baik dengan memecahkan masalah serta saling bertukar informasi satu dengan yang lain.⁵ Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* Model Pembelajaran (dua tersisa dua tamu) adalah satu model pembelajaran kooperatif yang

³ M A Tanjung, 'Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV MIS Raudathul Amanah Marelan Tahun Ajaran 2018/2019' (UIN Sumatera Utara, 2020) <http://repository.uinsu.ac.id/9665/1/SKRIPSI_MELI_AFSAH_TANJUNG.pdf>.1.

⁴ Putri Khoerunnisa and Syifa Masyhuril Aqwal, 'Analisis Model-Model Pembelajaran', *Fondatia*, 4.1 (2020), 1–27 .

⁵ M A Tanjung , 'Pengaruh Model Pembelajaran two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas vI MIS Raudatul Amanah Marelan Tahun Ajaran 2018/2019 (UIN Sumatra utara, 2020, 28.

menyediakan kesempatan bagi kelompok untuk berbagi hasil dan informasi kepada kelompok lain.⁶

Keunggulan dari model pembelajaran *Two Stay Two Stray* salah satunya adalah dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa kearah belajar yang dinamis, siswa menjadi aktif dalam pembelajaran, lebih berani mengeluarkan pendapatnya, optimal dan berguna, menumbuh kembangkan interaksi sosial anak seperti kerja sama, toleransi, komunikasi dan peduli terhadap gagasan orang lain, serta membangkitkan motivasi belajar dan memperluas wawasan dan pendapat dari guru dalam mengajar. Dalam pembelajaran dinamis, menjadi tujuan utama pembelajaran. Materi pembelajaran yang membuat siswa kurang tertarik harus diimbangi dengan motivasi belajar yang baik dari guru. Sehingga selama proses pembelajaran siswa akan merasakan menyenangkan dalam proses pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan model pembelajaran yang interaktif.⁷

Penelitian serupa dengan penelitian yang di lakukan oleh Nurul Izza Fatimah tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Di MI Al-Huda Jember. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar Matematika peserta didik kelas V di MI Al-Huda Jember sebelum

⁶ Desi Retno Juwita, 'Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay-Two Stray (Tsts) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Materi Jurnal Umum Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 2 Siabu', *Jurnal Misi Institut Pendidikan Selatan (IPTS)*, 3.4 (2020), 38-44.

⁷ M A Tanjung , 'Pengaruh Model Pembelajaran two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas vI MIS Raudatul Amanah Marelan Tahun Ajaran 2018/2019 (UIN Sumatra utara, 2020, 5.

diajar dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray (pretest)* dan rata-rata hasil belajar Matematika peserta didik setelah diajar dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray (posttest)*. Hasil dari Uji T menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar *pretest* Matematika peserta didik sebesar 67,14, sedangkan untuk hasil belajar *posttest* Matematika peserta didik sebesar 82,14. Nilai *p value* yang diperoleh dari hasil uji t, yaitu 0,000. Karena nilai sig 2 tailed $0,000 < 0,05$ (95% kepercayaan) artinya ada perbedaan nilai sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran menggunakan model *Two Stay Two Stray*. Sehingga, hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh model *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar peserta didik pada Pembelajaran Matematika kelas V di MI Al-Huda Jember.

Berdasarkan observasi di SMP Ma'arif Perintis Tempurejo kelas VII khususnya dalam pembelajaran IPS banyak siswa yang kurang aktif karena dalam hal ini guru cenderung menggunakan model pembelajaran yang sama, mengakibatkan hasil belajar siswa rendahnya. Oleh karena itu guru harus mempunyai perubahan model pembelajaran, Perubahan model pembelajaran merupakan salah satu cara untuk mengatasi permasalahan yang ada pada proses pembelajaran saat ini. Dengan hal ini siswa diharapkan mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) khususnya dalam mata pelajaran IPS maka dari itu penggunaan model pembelajaran Two

Stay Two Stray model pembelajaran yang dapat melibatkan seluruh siswa secara aktif.⁸

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti akan meneliti tentang Pengaruh Model Pembelajaran TSTS (Two Stay Two Stray) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII di SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo Tahun Pelajaran 2024/2025.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang tertera di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pengaruh model pembelajaran TSTS (Two Stay Two Stray) terhadap hasil belajar mata Pelajaran IPS siswa kelas VII di SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo Tahun Pelajaran 2024/2025?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran TSTS (Two Stay Two Stray) terhadap hasil belajar mata Pelajaran IPS siswa kelas VII di SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo Tahun Pelajaran 2024/2025.

⁸ Wiwen Indrayani, Bedriati Ibrahim, and Suroyo, 'Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas Xi Ips 2 Sman 2 Pekanbaru', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.3 (2022), 1182–88.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini secara teoritis di harapkan dari hasil penelitian ini mampu bermanfaat bagi peneliti-peneliti yang lain yang ingin mengembangkan ilmu pengetahuan tentang model pembelajaran Two Stay Two Stray.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi kepala sekolah dan Lembaga sekolah sebagai informasi untuk di pertimbangkan ketika menggunakan model pembelajaran yang lebih beragam dalam kegiatan pembelajaran.

b. Bagi guru, diharapkan dengan adanya penelitaian ini guru dapat memaksimalkan proses pembelajaran dengan mengaktifkan situasi kelas dengan pandangan tentang penggunaan model pembelajaran yang interaktif di kelas.

c. Bagi siswa, dapat menambah keaktifan dalam kelas dalam proses pembelajaran.

d. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Acmmad Siddiq Jember dapat acua dan referensi pada perpustakaan Universitas Negeri Islam Negeri Kiai Haji Acmad Siddiq Jember.

e. Bagi peneliti, menambah ilmu pengetahuan tentang model pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) dan memberi pengalaman berharga dengan mengetahui kondisi nyata di lapangan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variable Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang peneliti pilih untuk diteliti guna mempelajari lebih lanjut dan dibuat Kesimpulan.⁹

a. Variable Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas yang bertanda (X) merupakan jenis variabel yang menjadi sebab adanya suatu perubahan pada variable lainnya.¹⁰Variabel bebas penelitian ini adalah Two Stay Two Stray (TSTS).

b. Variable Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel yang bertanda (Y) merupakan jenis variable yang di pengaruhi pada variable bebas. Variable terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa, yang dimana yang nantinya hanya ranah kognitif yang di pakai.

2. Indikator Variabel

Yang menjadi indikator variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (bandung: alfabareta, 2020).38

¹⁰ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (bandung: alfabareta, 2020).38

Tabel 1.1
Indikator Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*

Aspek	Indikator
Tahapan awal	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan materi pokok pembelajaran.
Tahapan inti	Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok terdiri atas 4 orang.
	Guru membagi materi pokok pembahasan pada setiap anggota kelompok.
	Peserta didik berdiskusi dan berkerja sama dalam kelompok.
	2 orang peserta didik dari setiap anggota kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu di kelompok lain.
	2 orang peserta didik yang tinggal dalam anggota kelompok bertugas membagi hasil pekerjaan.
	Tamu mohon undur diri untuk Kembali ke kelompok semula dan melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain.
Tahapan akhir	Setiap kelompok membahas hasil yang sudah di peroleh dan di presentasikan.

F. Definisi Operasional

1. Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS).

Model pembelajaran kooperatif Two Stay Two Stray yaitu salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan pada kelompok membagikan hasil dan informasi kepada kelompok lain. Model pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) memungkinkan siswa untuk saling membagi informasi dengan kelompok-kelompok lain.¹¹

¹¹ Puji narimawati M. Pd , model pembelajaran two stay two stray (selomerto:2015/2016),323.16.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sebuah hasil yang di peroleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar. Hasil yang sudah di peroleh oleh siswa berupa kempuan-kemampuan, yang berkenaan dengan aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah siswa menerima pengalaman belajar.¹²

G. Asumsi penelitian

Asumsi penelitian adalah sebuah tanggapan yang diakui kebenarannya tanpa dibuktikan terlebih dahulu. Dalam penelitian asumsi adalah suatu keharusan namun di ragukan untuk di sebar. Tujuan asumsi penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa pengaruh metode pembelajaran Two Stay Two Stray dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada saat proses pembelajaran. Two Stay Two Stray (TSTS) merupakan model pembelajaran kooperatif yang dapat menumbuhkan semangat belajar siswa agar siswa lebih aktif dalam belajar. Peneliti dalam penelitian ini memiliki asumsi bahwa penelitian ini dapat menggunakan model pembelajaran yang interaktif untuk siswa kelas VII SMP Ma'arif Perintis Tempurejo.

1. Pengaruh model pembelajaran *two stay two stray* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

¹² Sunarti Rahman, 'Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar', *Merdeka Belajar*, November, 2021, 289-302.

2. Pengaruh model pembelajaran *two stay two stray* meningkatkan interaksi aktif antara siswa dengan guru dalam proses pembelajaran IPS.

H. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara yang digunakan untuk menjelaskan temuan penelitian juga pertanyaan yang dibuat oleh penelitian untuk menjelaskan yang dikemukakan oleh penelitian, yaitu hipotesis alternatif dan hipotesis nihil. Hipotesis alternatif adalah hipotesis jika penelitian ini memiliki pengaruh terhadap objek penelitian. Hipotesis nihil adalah hipotesis jika penelitian ini tidak berpengaruh terhadap objek penelitian.

Pada penelitian di atas ditemukan dua hipotesis, yaitu hipotesis alternatif dan hipotesis nol, yakni sebagai berikut:

- a. H_0 : Tidak terdapat pengaruh metode pembelajaran *two stay two stray* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Ma'arif perintis tempurejo tahun pelajaran 2024/2025.
- b. H_a : Terdapat pengaruh metode pembelajaran *two stay two stray* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Ma'arif perintis tempurejo tahun pelajaran 2024/2025.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah deskripsi pembahasan alur skripsi yang bermula pada bab pendahuluan hingga bab penutup. Tujuan dari sistematika pembahasan untuk mempermudah pembaca untuk memahami

isi dalam penelitian skripsi ini, sebagai berikut penulis mengurutkan sistematika pembahasan:

Bab I Pendahuluan, pembahasan dalam bab ini terdapat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, devinisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian pustaka, kajian pustaka merupan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan di lakukan, dan kajian teori tentang model pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS), hasil belajar dan pembelajaran IPS.

Bab III Metode penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data selanjutnya analisis data.

Bab IV Penyajian Data dan Analisis berisi, analisis dan pengujian hipotesis selanjutnya pembahasan.

Bab V Penutup Berisi Kesimpulan dan Saran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi yang diteliti oleh Nurul Izza Fatimah dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V di AL-HUDA JEMBER. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar Matematika peserta didik kelas V di MI Al Huda Jember. Metode penelitian ini adalah metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian ini menggunakan *pre-experimental design tipe one group pretest-posttest* (tes awal-tes akhir kelompok tunggal). Subjek penelitian menggunakan sampel berjumlah 14 responden peserta didik kelas V di MI Al Huda Jember. Hasil penelitian ini adalah nilai hasil belajar *pretest* dan nilai *posttest* yang menunjukkan perbedaan yang signifikan atau nyata. Begitu juga hasil uji *t* antara nilai hasil belajar *pretest* dan *posttest* menunjukkan perbedaan yang signifikan. Dengan demikian model *Two Stay Two Stray* berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika.
2. Artikel Desi Retno Juwita, tentang pengaruh model pembelajaran two stay two stray (TSTS) terhadap hasil belajar ekonomi materi jurnal umum siswa kelas XI IPS SMA negeri 2 siabu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari

Keduanya Model Stay-Two Stray (TSTS) pada materi pelajaran jurnal umum pada siswa kesepuluh SMA Negeri 2 Siabu. Penulis menggunakan metode eksperimen dan deskriptif. Setelah menghitung data, diperoleh hasil pembelajaran Two Stay-Two Stray (TSTS) 2,87 adalah dikategorikan “baik”. Sedangkan pretest 64,38 dikategorikan “cukup” dan posttest 78,87 dikategorikan “cukup” berkategori “baik”. Hasil analisis data menunjukkan $7,429 > 1,68$ atau uji lebih besar daripada t-tabel. Jadi, hipotesisnya diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan Model TSTS pada mata pelajaran jurnal umum siswa kesepuluh di SMA Negeri 2 Siabu.

3. Jurnal Tripunomo aji dan siti sri wulandari tentang analisis model pembelajaran tipe two stay two stray (TSTS) terhadap hasil belajar siswa. Artikel ini menganalisis model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS). Metode penelitian yang digunakan ialah deskriptif kualitatif serta teknik pengumpulan data yang dipakai peneliti adalah observasi dan wawancara. Sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik menurut Miles dan Huberman: pertama dengan reduksi data, kedua penyajian data dan ketiga menarik kesimpulan. Hasil penerapan *Two Stay Two Stray* (TSTS) yang diharapkan guru adalah model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) berpengaruh terhadap prestasi belajar.

4. Jurnal ini diteliti oleh nurul yuliatul mi'rojah, ni made novi suryanti dan nursaptini, tentang penerapan model two stay two stray (TSTS) sebagai upaya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi kelas XII IPS 2 MA DH NW kalijaga. Dengan menerapkan model Two Stay Two Stray (TSTS), penelitian ini berupaya untuk meningkatkan tingkat aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XII IPS 2 MA DH NW Kalijaga. Dengan demikian, penerapan model Two Stay Two Stray (TSTS) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi di kelas XII IPS 2 MA DH NW Kalijaga.
5. Artikel ini diteliti oleh kadek putri krisna dewi dan desak putu parmiti, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak model Two Stay Two Stray (TS-TS) terhadap keterampilan kolaborasi dan hasil belajar IPS kelas V. Penelitian ini merupakan penelitian *quasi experiment* dengan desain *nonequivalent post-test only control group*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, model pembelajaran TS-TS berpengaruh positif terhadap keterampilan kolaborasi hasil belajar IPS siswa. Implikasi penelitian ini, diharapkan dapat membantu guru dalam mengelola kelas agar lebih efektif dan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Nurul Izza Fatimah	Pengaruh model pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V di MI Al-Huda Jember.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan metode penelitian kuantitatif. 2. Variabel X hasil belajar siswa. (TSTS). 3. Variabel Y model pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan desain penelitian pre-experumental desain tpe one group pretest-prostest (tes awal – tes akhir kelompok) 2. Di terapkan pada mata pelajaran matematika. 3. Lokasi penelitian di MI Al-Huda jember.
2.	Desi Retno Juwita	Pengaruh model pembelajaran <i>two stay two stray</i> (TSTS) terhadap hasil belajar ekonomi materi jurnal umum siswa kelas XI IPS SMA egeri 2 siabu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel X Hsil belajar 2. Variabel Y model pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS). 3. Menggunakan metode penelitian eksperimen. 4. Di terapkan pada mata pelajaran IPS. 5. Teknik pengumpulan data berupa obsevasi dan tes. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Di terapkan di mata pelajaran IPS di SMA kelas XI. 2. Lokasi penelitian di SMA Negeri 2 Silabu.
3.	Tri Purnomo Aji dan Siti Sri Wulandari	Analisis model pembelajaran koopreatif tipe <i>two stay two stray</i> (TSTS) terhadap hasil belajar siswa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel X Hasil belajar siswa. 2. Variabel Y model pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS). 3. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. 2. Teknik pengumpulan data melalui arikel-artikel.
4.	Nurul	Penerapan	1. Variabel Y	1. Di terapkan di

	Yuliatul Mi'rojah, Ni Made Novi Suryanti dan Nursaptini.	model two stay two stray sebagai Upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologo kelas XII IPS 2 MA DH NW kalijaga.	model pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS). 2. Di terapkan pada mata pelajaran IPS. 3. Metode pengumpulan data dengan tes, dokumentasi dan observasi.	kelas XII IPS 2 sosologi. 2. Lokasi penelitian MA DH NW kalijaga. 3. Menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). 4. Penelitian ini memiliki empat tahapan perencanaan, tindakan, observasi, analisi dan refleksi.
5.	Kadek Putri Krisna Dewi dan Desak Putu Parmiti.	Dampak model <i>two stay two stray</i> sebagai keterampilan kolaborasi dan hasil belajar IPS kelas v	1. Variabel Y model pembelajaran Two Stay Two Stray. 2. Di terapkan pada mata pelajaran IPS.	1. Penelitian ini menggunakan quasi experiment dengan desain nonequivalent post-test only control grup. 2. Populasi penelitian berjumlah 144 orang dan sampel 61 orang. 3. Penelitian ini di lakukan di kelas V gugus VII kecamatan sukada pada tahun 2018/2019.

B. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS)

a. Pengertian Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS)

Menurut Joyce dan Weil, model pembelajaran adalah suatu skema atau pola yang dapat diterapkan untuk menciptakan sumber belajar, merumuskan kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), dan mengarahkan pembelajaran di ruang kelas atau lingkungan lainnya. Model pembelajaran dapat diterapkan sebagai pola pilihan, ketika guru memilih suatu model berdasarkan kesesuaian dan keefektifannya dalam rangka memenuhi tujuan pembelajarannya. Model pembelajaran merupakan rancangan atau pola yang di terapkan agar proses pembelajaran lebih efektif dan agar siswa tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran.¹³

Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (dua tinggal dua bertamu) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada kelompok membagikan hasil dan informasi kepada kelompok lain. Siswa yang menggunakan paradigma pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) diharapkan dapat berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dalam seluruh kegiatan pembelajaran. Model Pelajaran Two Stay Two Stray (TSTS)

¹³ Putri Khoerunnisa and Syifa Masyhuril Aqwal, 'Analisis Model-Model Pembelajaran', *Fondatia*, 4.1 (2020), 1–27.

ini memberi kelompok kesempatan untuk mengembangkan hasil informasi satu sama lain.¹⁴

Pembelajaran dengan model Two Stay Two Stray adalah pembelajaran yang berkelompok, di mulai dengan guru menyampaikan materi pembelajaran sebelum berdiskusi dan guru membagi beberapa kelompok terdiri dari 4 siswa. Guru membagi materi dan tugas tentang permasalahan-permasalahan yang nantinya mereka diskusikan. Sesudah di diskusikan pada setiap kelompok selesai, 2 orang dari perwakilan masing-masing kelompok untuk bertamu ke kelompok lain. Anggota kelompok yang tidak dapat tugas bertamu ke kelompok lain juga mempunyai tugas menerima tamu dari kelompok lain. Mereka mempunyai tugas untuk menyampaikan hasil yang sudah di diskusikan oleh kelompoknya ke kelompok yang sedang bertamu. Untuk tamu yang sedang bertamu ke kelompok lain wajib untuk bertamu ke semua kelompok. jika sudah selesai melaksanakan tugas masing-masing setelah itu kembali ke kelompoknya masing-masing untuk mencocokkan dan membahas hasil kerja yang telah di lakukan.¹⁵

Sedangkan *Spencer Kagan* menetapkan model pembelajaran Two Stay-Two Stray pada tahun 1990. Pendekatan ini melibatkan

¹⁴ Juwita, *Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Materi Jurnal Umum Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Siabu*, 3.4, (2020), 41.

¹⁵ M A Tanjung , 'Pengaruh Model Pembelajaran two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas vI MIS Raudatul Amanah Marelan Tahun Ajaran 2018/2019 (UIN Sumatra utara, 2020, hal 28.

berbagi pengetahuan dan hasil dengan kelompok lain.¹⁶ Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) (dua tersisa dua tamu) adalah satu model pembelajaran kooperatif yang menyediakan kesempatan bagi kelompok untuk berbagi hasil dan informasi kepada kelompok lain. Metode ini dapat digunakan di semua mata pelajaran dan untuk semua tingkat usia siswa. Struktur dua tinggal dua bertamu memberikan kesempatan untuk kelompok berbagi hasil dan informasi dengan kelompok lain.

b. Langkah-langkah Two Stay Two Stray

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan materi pokok pembelajaran atau mengulang kembali materi sebelumnya.
- 2) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok terdiri atas 4 orang.
- 3) Guru membagi materi pokok pembahasan pada setiap anggota kelompok.
- 4) Peserta didik berdiskusi dan berkerja sama dalam kelompok.
- 5) Perwakilan 2 orang siswa dari setiap anggota kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu di kelompok lain.
- 6) 2 orang siswa yang tinggal dalam anggota kelompok bertugas membagi hasil pekerjaan dan informasi kepada kelompok yang sedang bertamu.

¹⁶ Hermanudin, 'Implementasi Model Pembelajaran Interaktif', *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 7.1 (2022), 25–37.

- 7) Tamu mohon undur diri untuk Kembali ke kelompok semula dan melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain.
- 8) Setiap kelompok membahas hasil yang sudah di peroleh dan di presentasikan.

c. Kekurangan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray

- 1) Dapat menimbulkan kelas lebih rame dan kegaduhan karena saling bertemu di kelompok lain.
- 2) Kurang aktif nya siswa dalam proses pembelajaran karena kesulitan dalam melaksanakan model pembelajaran yang cukup sulit.
- 3) Kurangnya memahami materi sebelumnya juga dapat menimbulkan sebab terhambatnya proses pembelajaran.
- 4) Model pembelajaran seperti ini terkadang membutuhkan waktu yang cukup lama.

d. Kelebihan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray

- 1) Kerja sama baik di dalam maupun di luar kelompok belajar mengajar dalam proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Kapasitas siswa untuk menginformasikan kepada teman di luar kelompok dan di dalam kelompok. Ketika siswa kembali ke kelompoknya masing-masing, yang lain berada di luar kelompoknya dan sebaliknya.
- 3) kemampuan kerjasama antara siswa dalam menuangkan ide dan konsep yang telah mereka diskusikan dalam kelompok atau ketika mereka membaginya dengan teman di luar kelompok.

- 4) Keberanian siswa dalam berbagi informasi tentang materi dengan temannya.
- 5) Mendorong terjadinya sharing antar siswa, khususnya sharing informasi kelompok.
- 6) Pembelajaran tidak pernah membosankan karena selalu ada interaksi siswa baik di dalam maupun di luar kelompok.
- 7) Mengembangkan kemampuan dan keaktifan belajar siswa.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan Belajar adalah tindakan membentuk pola perilaku baru sebagai hasil pengalaman sebelumnya. untuk mengubah perilaku ke arah yang positif.¹⁷ Hasil adalah perolehan yang sudah di usahakan untuk mendapat perolehan yang di inginkan. Dua istilah yang yang terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar kedua ungkapan tersebut mempunyai arti yang berbeda. Tugas paling mendasar dalam keseluruhan kurikulum sekolah adalah belajar. Cara siswa memandang kegiatan belajar sebagai penentuan berhasil atau tidaknya tujuan pendidikan tercapai.¹⁸

Hasil belajar adalah hal-hal yang telah dicapai siswa setelah menerima pengajaran dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

¹⁷Juwita, *Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Materi Jurnal Umum Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Siabu*, 3.4, (2020).8.

¹⁸ Rahman. "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar" *Merdeka Belajar*, November, 297.

Hasil belajar juga dapat dilihat sebagai cerminan upaya siswa. Semakin baik siswa belajar, semakin baik hasil yang mereka harapkan dapat diperoleh. Oleh karena itu, hasil pembelajaran dapat berfungsi sebagai panduan untuk mengevaluasi seberapa baik siswa dalam mengikuti belajar.¹⁹

Menurut pendapat Bloom dalam Rusmono hasil belajar adalah perubahan tingkah laku dari siswa yang nantinya terbagi menjadi tiga ranah yaitu, ranah Kognitif, Efektif dan Psikomotor.²⁰ Kognitif sendiri mengacu pada kapasitas mental siswa untuk pengetahuan, penalaran, dan pemecahan masalah. Menurut taksonomi Bloom, komponen kognitif mencakup tindakan yang menonjolkan kualitas intelektual termasuk pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan. Enam tahapan proses berpikir yang membentuk unsur kognitif adalah pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian. Terdapat enam tahapan proses berpikir dalam ranah kognitif, mulai dari tingkat terendah hingga tingkat tertinggi.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu kemampuan mental siswa (kognitif), sikap siswa (efektif) dan kemampuan yang berkaitan dengan keterampilan siswa yaitu (psikomotorik).

¹⁹ Andri Yandi, Anya Nathania Kani Putri, and Yumna Syaza Kani Putri, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review)', *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1.1 (2023), 13–24.

²⁰ Rasmi Djabba and Nur Ilmi, 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *Publikasi Pendidikan*, 12.3 (2022), 264 .

b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

1) Faktor Internal

a.) Kecerdasan

Kecerdasan siswa semakin tinggi semakin terlihat hasil belajar yang siswa tempuh. Hal ini adalah salah satu hal yang penting untuk siswa dalam mengetahui apakah siswa belajar dengan baik atau tidak.

b.) Rasa percaya diri

Percaya diri pada siswa sangat berpengaruh terhadap belajar siswa, kalau siswa tidak mempunyai rasa percaya diri siswa akan takut belajar hal hal baru dan bisa berpengaruh dalam hasil belajar yang siswa.

c.) Minat

Minat adalah kecenderungan yang ada pada siswa atau subjek untuk merasa ingin berpartisipasi dan merasa terlibat dalam bidang tertentu.

d.) Bakat

Bakat yaitu Kemampuan alami seseorang disebut sebagai bakat. Dibutuhkan pembelajaran dan latihan untuk mencapai kemampuan tersebut.

e.) Motivasi

Motivasi Mencapai tujuan yang realistis dan motivasi berkaitan erat. Menetapkan tujuan memastikan bahwa tujuan tersebut

dapat dicapai atau tidak memerlukan tujuan untuk bertindak sebagai katalis atau bantuan.²¹

2) Faktor Eksternal

a.) Faktor keluarga

Keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama bagi anak. Orang tua berperan sebagai pendidik dari anak-anak. Jika anak-anak dipaksa untuk hidup di luar lingkungan keluarga yang tidak baik dan kurangnya perhatian dan didikan orang tua terhadap anak, mereka kemungkinan akan mengalami kesulitan di sekolah, di lingkungan masyarakat, dan dalam berkeluarga.²²

b.) Faktor sekolah

Selain keluarga, sekolah merupakan lingkungan pendidikan terstruktur yang mempunyai peranan penting terhadap kemampuan belajar siswa. dengan menggunakan metode dan model pembelajaran menarik dapat memotivasi siswa untuk bekerja lebih keras dalam studi mereka.²³

c.) Lingkungan sekitar

Salah satu hal yang mempunyai pengaruh besar terhadap hasil belajar adalah masyarakat. Ini penting karena anak-anak akan

²¹ Lisa Yana, 'PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PROBLEM BASED LEARNING PADA TEMA 5 SUBTEMA 1 KELAS V SD NEGERI 7 TRIENGGADENG', 2022.21

²² Joni Adison and Suryadi, 'Peranan Keluarga Dalam Membentuk Kedisiplinan Anak Kelas Vii Di Smp Negeri 1 Koto Xi Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1.6 (2020), 1131–38.

²³ Adison and Suryadi.39

melakukannya. Libatkan percakapan dengan lingkungan sekitar anak. Demikian pula prestasi belajar seorang siswa sangat dipengaruhi oleh lingkungannya. Jika mereka dapat menyesuaikan diri dengan baik, kemungkinan besar mereka akan belajar dari rekan-rekan mereka di wilayah tersebut. Di sisi lain, kemampuan belajar seorang siswa kemungkinan besar akan terhambat jika berada pada suasana yang tidak diinginkan.²⁴

3. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Di Indonesia, pendidikan IPS terdiri dari penyederhanaan ilmu-ilmu sosial dan segala sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat. Pembelajaran IPS harus memungkinkan siswa memperolehnya pengetahuan, konsep, kemampuan, moral, dan cara berpikir. Melalui pendidikan, peserta didik memperoleh kemampuan berkomunikasi dan memahami cara belajar yang efektif dan benar di bawah bimbingan guru.²⁵

Menurut Trianto IPS adalah ilmu-ilmu sosial seperti Sosiologi, Geografi, Ekonomi, Sejarah, Budaya, Hukum dan Ilmu politik.²⁶ Memahami Pengetahuan sosial dikembangkan melalui pendekatan interdisipliner berdasarkan fenomena dan realitas sosial, yang

²⁴ Hermanudin.15

²⁵ Wulandari, Nanik, "Pengaruh Metode Two Stay Two Stray (TSTS) Terhadap Pemahaman Konsep Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)Peserta Didik Kelas VI Di MI Muhammadiyah Tangkit Batu Natar.", 2021) Terhadap Pemahaman Konse', 2021.

²⁶ Musyarofah, *Kosep Dasar IPS*. (Sleman: komojoyo, 2021),1 .

mencakup beberapa disiplin ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Sebagian dari kurikulum sekolah yang dikenal sebagai "ilmu sosial", atau IPS, diambil dari mata pelajaran sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, antropologi, filsafat, dan psikologi sosial. Istilah ilmiah untuk pengetahuan sosial (IPS).²⁷

b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 68 Tahun 2013, tujuan IPS adalah memberikan penekanan yang kuat pada rasa cinta tanah air, kesadaran berbangsa, dan semangat kebangsaan, masyarakat dalam bidang perekonomian di wilayah Persatuan Negara Republik Indonesia. Menurut Sadirman tujuan IPS adalah :

1. Membantu, membimbing, dan membina kemampuan siswa untuk menjadi warga negara yang taat hukum dan warga negara yang baik.
2. Memperoleh kebijaksanaan melalui pengembangan kemampuan berpikir kritis sehingga mampu memahami, menyikapi, dan mengambil bagian dalam penyelesaian permasalahan sosial.

²⁷ Fadli Aditya Arsyad, Nurfaizah Ap, and Amir Pada, 'Teka-Teki Silang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar', *Journal of Science & Technology*, 2023, 1–13.

3. Memperkuat dedikasi untuk menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, menunjukkan rasa hormat terhadap orang lain, dan mempelajari budaya dan cita-cita luhur Indonesia.

Jadi dari beberapa pendapat yang ada dapat di simpulkan tujuan IPS merupakan menjadikan siswa sebagai seseorang yang bisa bertanggung jawab, mampu menyelesaikan masalah-masalah sosial, menjadikan warga negara yang berbudaya dan menjadikan warga negara yang baik.²⁸

c. Karakteristik Mata Pelajaran IPS

Karakteristik dalam mata pelajaran IPS yang beda dalam mata pelajaran yang lain. Menurut yulia siska karakteristik mata pelajaran IPS adalah sebagai ciri dalam pembelajaran IPS sebagai berikut:

- a. Lebih banyak sumber belajar yang mempertimbangkan minat siswa, masalah sosial, kemampuan berpikir kritis, dan pemeliharaan akan tersedia memanfaatkan alam.
- b. Mewakili serangkaian upaya mendasar manusia.
- c. Ada tiga cara pengorganisasian kurikulum IPS: segregasi, berkorelasi, dan terpadu (terpisah).
- d. Terdapat beberapa jenis materi pembelajaran, antara lain pendekatan kewarganegaraan, utilitarian, humanistik, dan struktural.

²⁸ Musyarofah, *Konsep Dasar IPS*. (Sleman: komojoyo, 2021), 3.

- e. Ruang kelas IPS akan berfungsi sebagai demokrasi eksperimental.
- f. Penilaian pendidikan IPS meliputi kognitif, emosional, psikomotorik, serta pengembangan kecerdasan kewarganegaraan dan demokrasi.
- g. Program pembelajaran IPS dilengkapi dengan sosiologi dan ilmu-ilmu sosial lainnya. Itulah hakikat matematika, sains, teknologi, dan agama.

d. Ruang Lingkup IPS dan Tema Mata Pelajaran IPS

Menurut pendapat Sardiyono dalam Rasimin menggambarkan ruang lingkup adalah ruang yang dimaksud dengan “kehidupan manusia dalam masyarakat atau manusia sebagai anggota masyarakat” merupakan bidang IPS. Kajian yang memusatkan perhatian pada aktivitas kehidupan manusia disebut dengan kajian IPS. Fokus kajian IPS adalah pada berbagai aspek kehidupan sosial manusia. Aktivitas manusia diamati dari dimensi waktu masa lalu, masa kini, dan masa depan.

Menurut *National Council Social Studies (NCSS)* yang dikemukakan oleh Jere Brophy yaitu merekomendasikan 10 tema kurikulum IPS di sekolah yaitu sebagai berikut: Budaya, Waktu, kontinuitas, dan perubahan, Orang, tempat, dan lingkungan, Perkembangan dan identitas individu, Individu, kelompok, dan institusi, Kekuasaan, otoritas, dan pemerintahan, Produksi, distribusi,

dan konsumsi, Sains, teknologi, dan masyarakat. Koneksi global dan Cita-cita dan praktik sipil.²⁹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

²⁹ Musyarofah, *Konsep Dasar IPS*, (Sleman: komojoyo, 2021) 5.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Karena berpijak pada positivisme, maka pendekatan ini dikenal dengan sebutan pendekatan positivistik. Pendekatan ini bersifat ilmiah karena sesuai dengan konsep ilmiah yaitu konkrit, empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Pendekatan ini kadang-kadang disebut sebagai metode penemuan karena memungkinkan penemuan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitiannya berupa angka-angka dan menggunakan analisis statistik.³⁰

Jenis penelitian yang di gunakan pada penelitian ini adalah Berikut metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian lapangan yang dilakukan untuk mengetahui dampak penerapan model Two Stray Two Stay pada mata pelajaran IPS di SMP Ma'arif Tempurejo Jember.³¹ Dengan penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode untuk mencari pengaruh atau perlakuan tertentu pada suatu kondisi yang dapat di kendalikan.³²

³⁰ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (bandung: alfabeta, 2020).7

³¹ Nurul Izza Fatimah, 'Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Di MI Al-Huda Jember', 2023, 31-41.

³² Sugiyono.80

Berikut rancangan yang digunakan pada penelitian ini :

Tabel 3.1
One Group Pretest-Posttest Design

Subjek	Pre-tes	Perlakuan	Post-tes
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

(sumber: Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.h76)

Keterangan:

O₁ = Nilai tes (sebelum menggunakan model pembelajaran *Two Stay two Stray*)

X = Perlakuan dalam menggunakan model pembelajaran *Two Stay two Stray*

O₂ = Nilai sesudah menggunakan model pembelajaran *Two Stay two Stray*

Pada penelitian ini desain yang dilakukan dua kali, yang pertama sebelum perlakuan yaitu pre-test. Tes pertama dilakukan sebelum eksperimen O₁. Setelah melakukan pre-test, penulis melakukan perlakuan pembelajaran dengan materi IPS mengenal lokasi tempat tinggal dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (x). Pada akhir perlakuan menggunakan model pembelajaran penulis memberikan soal pos-test.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kategori luas yang terdiri dari item atau orang dengan atribut tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan diambil kesimpulannya. Oleh karena itu, populasi terdiri atas manusia dan benda serta benda alam lainnya. Selain itu, populasi mencakup semua atribut

yang dimiliki orang dan objek yang diteliti, bukan hanya kuantitasnya.³³ Pada penelitian ini populasi yang di ambil pada kelas VII A di SMP Ma'arif Perintis Tempurejo sebanyak 25 siswa. Peneliti mengambil kelas VII A dikarenakan sesuai materi yang di ajarkan.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang menjadi subjek penelitian secara keseluruhan. sampel adalah nilai yang dihitung yang berasal dari populasi ini. Populasi adalah jumlah total yang akan diselidiki oleh seorang peneliti.³⁴ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Nonprobability sampling* atau di sebut teknik sampling jenuh yang dimana teknik ini di gunakan apabila populasi relatif kecil yaitu populasi kurang dari 30 siswa. Jadi pada pengambilan sampel semua populasi akan di jadikan sampel.³⁵

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam proses penelitian adalah hal yang penting, karena tujuan dari setiap penelitian adalah mendapatkan data. teknik pengumpulan data yang paling tepat diperlukan untuk menjamin perolehan data yang dapat. Dan dapat dipercaya. Prosedur pengumpulan data suatu penelitian sangat penting untuk mencapai hasil penelitian yang akan dilakukan. Ketidakakuratan dalam proses

³³ Sena Wahyu Purwanza and others, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi, Media Sains Indonesia*, 2022.hal 50.

³⁴ CHt Prof.Dr.H.M.Pridana Sidik, M.S. Sunarsi Denok S.Pd., M.M., *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2021.

³⁵ Sugiyono. 82

pengumpulan data suatu penelitian akan berdampak langsung pada metodologi dan temuan.

1) Wawancara

Wawancara yaitu sebagai metode pengumpulan data ketika ingin melakukan penelitian awal untuk menentukan permasalahan yang perlu diteliti dan ketika ingin mempelajari lebih lanjut. responden yang menjelaskan lebih rinci, dan respondennya tidak banyak.³⁶ Peneliti melakukan wawancara pada kepada sumber utama yaitu guru mata pelajaran IPS kelas VII SMP Ma'arif Perintis Tempurejo untuk mencari data nilai rata-rata siswa.

2) Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang di peroleh dengan mendatangi tempat penelitian atau terjun langsung ke lapangan untuk mencari data penelitian dan melihat langsung proses pembelajaran IPS. Peneliti pada penelitian ini di lakukan di kelas VII A SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo.

3) Tes

Tes yaitu serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, inteligensi kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.³⁷ Soal berbentuk pilihan ganda untuk mengetahui nilai siswa, dalam penelitian ini menggunakan soal *pretest* dan *posttest* untuk di berikan sebagai tolak

³⁶ Sugiyono.137

³⁷ Nurul Izza Fatimah.41

ukur nilai siswa dan di berikan pada saat sebelum dan sesudah penelitian.

4) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu Teknik pengumpulan data dengan pengumpulandata melalui catatan, modul ajar dan gambar. Dalam penelitian ini sangat di butuhkan adalah dokumen karena dokumen adalah data yang valid dapat di pertanggung jawabkan, seperti contoh pada penelitian ini adalah sampel nilai siswa, modul ajar yang di pakai untuk pedoman mengajar, silabus ,program tahunan, program semester dan dokumentasi berupa foto atau gambar. Pada Dokumentasi pada penelitian ini di lakukan saat penelitian berlangsung dan letalh di laksanakan yang nantinya sebagai lampiran atau bukti sesudah melakuakn penelitian di kelas VII A SMP Ma'arif Perintis Tempurejo.

2. Instrumen Pengumpulan Data

a. Wawancara

Pedoman wawancara adalah pada penelitian ini adalah di lakukan pada guru dan siswa kelas VII SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo pertanyaan yang di ajukan adalah tentang garis besar permasalahan dalam proses pembelajaran.

b. Lembar Observasi

Lembar Observasi adalah pengumpulan data yang di gunakan oleh peneliti meneliti mengenai penerapan model pembelajaran Two

Stay Two Stray pada kelas VII. Pada proses pembelajaran berlangsung.

c. Tes

Tes adalah Soal yang di gunakan adalah 30 soal pilihan ganda yang di gunakan *postest* dan *pretest* untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran Two Stay Two Stray yang di terapkan. Materi tes yang digunakan yaitu tentang “ Mengenal Lokasi Tempat Tinggal”. Tahap pemberian skor pada tes yang berbentuk pilihan ganda. Teknik yang digunakan yaitu menghiraukan jumlah jawaban siswa yang salah dengan

Rumus berikut:

$$S = \Sigma R \times W_t$$

Keterangan :

S = skor yang di peroleh siswa

ΣR = jumlah jawaban soal yang benar

W_t = bobot pada setiap soal

Data yang sudah di peroleh dikumpulkan agar baik dan benar, maka perlu di evaluasi dengan alat ukur, yaitu dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

d. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa lembar obsevasi, foto dokumetasi saat proses pembelajaran, dan lembar kerja siswa.

3. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur tujuan pengukurannya, validasi adalah prosedur yang dilakukan oleh pembuat atau pengguna suatu instrumen untuk mengumpulkan data guna menguatkan kesimpulan yang timbul dari skor instrumen.³⁸

Uji validitas dalam penelitian ini tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 peneliti menguji validitas yang di ukur dengan menggunakan bantuan SPSS versi 26. Dengan menggunakan teknik (*product moment pearson correlation*) adalah mengorelasikan antara skor item deangan skor item yaitu deangan perolehan *r hitung* sedangkan *r tabel* di peroleh dari *table-r* deangan taraf signifikansi 0,05 , (alat ukur yang digunakan valid atau sah) dan tingkat kebebasan (*degree of freedom*) merupakan $df=N-2$. Kriteria pengambilan kesimpulan uji validitas *product moment pearson correlation*, yaitu :

Apabila nilai *r hitung* > nilai *r tabel* , instrumen dinyatakan valid

Apabila nilai *r hitung* < nilai *r tabel* , instrumen dinyatakan tidak valid.

³⁸ Ratih Juwita Sari and Risdianto Hermawan, 'Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Kemampuan Sains Mencampur Warna Pada Anak Usia 4-5 Tahun', *Journal on Teacher Education*, 5.1 (2023), 497–506 .

Perolehan hasil suatu analisis dengan pendekatan korelasi *Bivariate pearson (product moment pearson)* untuk nilai *r hitung*. Sedangkan untuk nilai *r tabel* dapat di peroleh dari pembacaan *table-r* dengan n jumlah data. dalam perhitungan uji validitas penelitian ini menggunakan signifikansi =0,05 dan indeks r tabel = 0,396.

Tabel 3.2
Indeks Validasi

No	Nilai	Validasi
1.	> 0,396	Soal dinyatakan valid
2.	< 0,396	Soal dinyatakan tidak valid

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas

No.Soa	r- hitung	r-tabel	Keterangan
1.	0,321	0,396	Tidak Valid
2.	0,310	0,396	Tidak Valid
3.	0,262	0,396	Tidak Valid
4.	0,214	0,396	Tidak Valid
5.	0,400	0,396	Valid
6.	0,088	0,396	Tidak Valid
7.	0,084	0,396	Tidak Valid
8.	0,034	0,396	Tidak Valid
9.	0,195	0,396	Tidak Valid
10.	0,115	0,396	Tidak Valid
11.	0,425	0,396	Valid
12.	0,412	0,396	Valid
13.	0,008	0,396	Tidak Valid
14.	0,310	0,396	Tidak Valid
15.	0,468	0,396	Valid
16.	0,183	0,396	Tidak Valid
17.	0,499	0,396	Valid
18.	0,576	0,396	Valid
19.	0,427	0,396	Valid
20.	0,420	0,396	Valid
21.	0,670	0,396	Valid

No.Soa	r- hitung	r-tabel	Keterangan
22.	0,670	0,396	Valid
23.	0,642	0,396	Valid
24.	0,628	0,396	Valid
25.	0,436	0,396	Valid
26.	0,238	0,396	Tidak Valid
27.	0,396	0,396	Valid
28.	0,654	0,396	Valid
29.	0,241	0,396	Tidak Valid
30.	0,083	0,396	Tidak Valid

Hasil dari perhitunga SPSS versi 26 uji validitas pada soal ada 15 soal dan yang tidak valid 15 soal. Maka dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan soal yang valid untuk diujikan pada kelas eksperimen.

Tabel 3.4
Rekap Hasil Uji Validasi Soal

Keterangan	Nomor Soal	Jumlah Soal
Valid	5, 11, 12, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 28.	15
Tidak Valid	1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 13, 14, 16, 26, 29, 30.	15

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas tes adalah tingkat (konsistensi) suatu tes, yakni sejauh mana suatu tes dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang benar, relatif tidak berubah walaupun diteskan pada situasi yang berbeda-beda. ³⁹Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach*. Perhitungan menggunakan rumus

³⁹ Slamet Widodo and others, *Buku Ajar Metode Penelitian*, 2023.

Cronbach's Alpha diterima, apabila perhitungan r hitung $>$ r tabel 5%, berikut rumus *Cronbach's Alpha*⁴⁰ :

Berikut hasil perhitungan uji reliabilitas menggunakan *SPSS*

Versi 26:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas instrument (total tes)
 k = jumlah butir pertanyaan yang sah
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir
 σ_t^2 = varian skor total

Tabel 3.5
Data Uji Reliabilitas

Cronbach S Alpha	N of items
0,665	30

D. Analisis Data

Analisis data adalah Salah satu prosedur penelitian yang dilakukan setelah semua informasi yang diperlukan untuk mengatasi masalah yang diteliti telah diperoleh sepenuhnya.⁴¹ Analisis data kuantitatif melibatkan penggunaan metode statistik untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan.⁴² Dalam penelitian ini menggunakan ranah kognitif hasil belajar IPS berupa nilai tes yaitu, nilai *pretest* dan nilai *potstest*, nilai awal

⁴⁰ Nilda Miftahul Janna and Herianto, 'Artikel Statistik Yang Benar', *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 2021, 1–12.

⁴¹ Ali Muhson, 'Teknik Analisis Kualitatif', *Teknik Analisis*, 2018, 1–7

⁴² Purwanza and others, 22.

dan nilai akhir. Data dianalisis menggunakan statistika deskriptif dan statistika analitik.⁴³

Analisis Statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan atau menggambarkan data pada saat dikumpulkan, tanpa berusaha menarik kesimpulan atau generalisasi yang berlaku untuk populasi yang lebih besar. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau memperjelas data yang dikumpulkan dalam format aslinya.⁴⁴ Sedangkan statistik analitik digunakan untuk menguji variabel ke variabel lainya.

1. Uji Prasyarat

Uji prasyarat yang digunakan ada dua yaitu:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi normal atau tidak normal. Kalau hasil tidak normal dilanjutkan menggunakan nonparametik. Dalam uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan statistik *shapiro-wilk* dengan bantuan *SPSS 26* di karenakan pada penelitian ini sampel kurang dari 30. *Shapiro-Wilk* memiliki kriteria yaitu, jika $Sig > 0,05$ maka data dikatakan normal, sedangkan jika $Sig < 0,05$ maka data dikatakan tidak normal.⁴⁵

⁴³ Fatimah. 46

⁴⁴ Sugiyono.147

⁴⁵ Fatimah. 47

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji mengenai sama atau tidaknya jenis sebuah data atau bisa lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui variabel yang ada dalam penelitian ini bersifat sama atau tidak. Dalam pengambilan data uji homogenitas memiliki kriteria yaitu, jika nilai signifikansi $< 0,05$ dapat disimpulkan bahwa variabel pada data tidak sama atau tidak homogen, dan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data itu sama atau homogen.⁴⁶

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini yang digunakan adalah uji t, dengan membuktikan hipotesis variabel bebas dan variabel terikat. Uji hipotesis yang digunakan menggunakan hasil tes apakah ada perbedaan, Nilai t_{tabel} di penelitian ini menggunakan sampel yang kurang dari 30 siswa yaitu hanya 25 siswa dengan nilai t_{tabel} 2,060, nilai t_{hitung} yang berjumlah 13,544. Apabila nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka dapat disimpulkan terdapat kemajuan atau signifikan, dan sebaliknya jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka kemajuan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran tidak dapat dikatakan signifikan.

⁴⁶ Dodiet Aditya Setyawan, *Petunjuk Praktikum Uji Normalitas & Uji Homogenitas Data Dengan SPSS, Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2021
 <[https://poltekkes-solo.ac.id/cni-content/uploads/modules/attachments/20210902152251-2-Buku Petunjuk Praktikum Uji Normalitas dan Homogenitas Data.pdf](https://poltekkes-solo.ac.id/cni-content/uploads/modules/attachments/20210902152251-2-Buku%20Petunjuk%20Praktikum%20Uji%20Normalitas%20dan%20Homogenitas%20Data.pdf)>..14

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah singkat SMP 07Ma'arif Perintis Tempurejo

SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo merupakan sekolah yang didirikan pada tahun 1985 yang berada dalam naungan Yayasan pendidikan dan sosial Salafiyah Syafi'iyah yang beralamat di Jl KH Abdurrahman No 29 Tempurejo Kec Tempurejo Kab Jember. Pendiri SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo yaitu Kyai Haji Ahmad Muhdar dan Hajjah Siti Sholehah beliau yang merintis dan mendirikan sekolah tersebut awal lembaga sekolah ini adalah SMP Islam Perintis yang merupakan sekolah pertama yang berada di kecamatan Tempurejo pada sekolah ini pertama kali menjabat sebagai kepala sekolah adalah bapak Hafid di mana sekolah ini mengalami pergantian kepala sekolah dalam 4 periode diantaranya bapak Hasyim bapak Muhtar bapak Abdul Halim dan bapak Ahmad Fauzi.

Masa jabatan bapak Ahmad Fauzi ini berubah nama yang awalnya SMP Ma'arif perintis tempurejo menjadi SMP 07 Ma'arif perintis tempurejo pergantian nama ini disebabkan karena pengajuan akreditasi pada dinas yang sebelumnya pernah tertolak.⁴⁷

⁴⁷ SMP 07 Ma'arif, "Profil sekolah SMP 07 Ma'arif," 21 oktober 2024

2. Visi, Misi dan Tujuan SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo

a. Visi

Mendidik siswa bermutu beriman berguna dan bahagia dengan mengedepankan pendidikan seirama dan kebutuhan masyarakat.

b. Misi

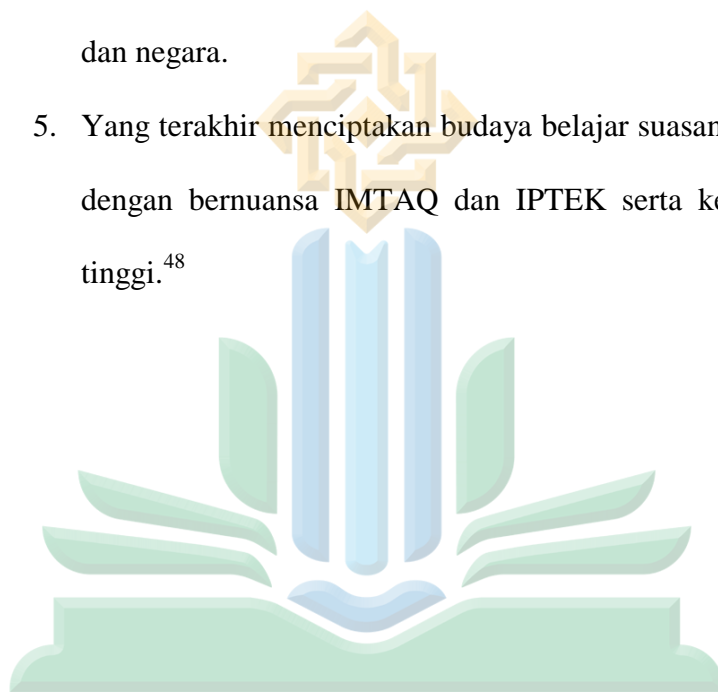
1. Meningkatkan pembelajaran secara efektif dan continyu.
2. Mendorong dan membantu siswa mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembalikan secara optimal.
3. Menerapkan manajemen partisipatif dari strategis dalam pengolahan pembelajaran.
4. Meningkatkan kegiatan imsak siswa melalui kegiatan intra maupun ekstrakurikuler.
5. Menumbuhkan budaya yang menjadi sumber kearifan dalam bertindak dan mengembangkan budi pekerti luhur.
6. Mengembangkan keterampilan hidup *life skill* demi kebutuhan kehidupan di masa yang akan datang.
7. Mewujudkan fasilitas yang tepat guna.
8. Mewujudkan kemampuan seni apresiatif dan kompetitif.

c. Tujuan

Tujuan sekolah berdasarkan visi misi sekolah di atas maka tujuan yang hendak dicapai oleh SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo yaitu:

1. Menciptakan dan menumbuhkan rasa percaya diri dan semangat belajar.

2. Mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal ke arah yang positif.
3. Menciptakan generasi penerus yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.
4. Membangun mental siswa sesuai dengan norma di masyarakat dan negara.
5. Yang terakhir menciptakan budaya belajar suasana kerja kondusif dengan bernuansa IMTAQ dan IPTEK serta kedisiplinan yang tinggi.⁴⁸

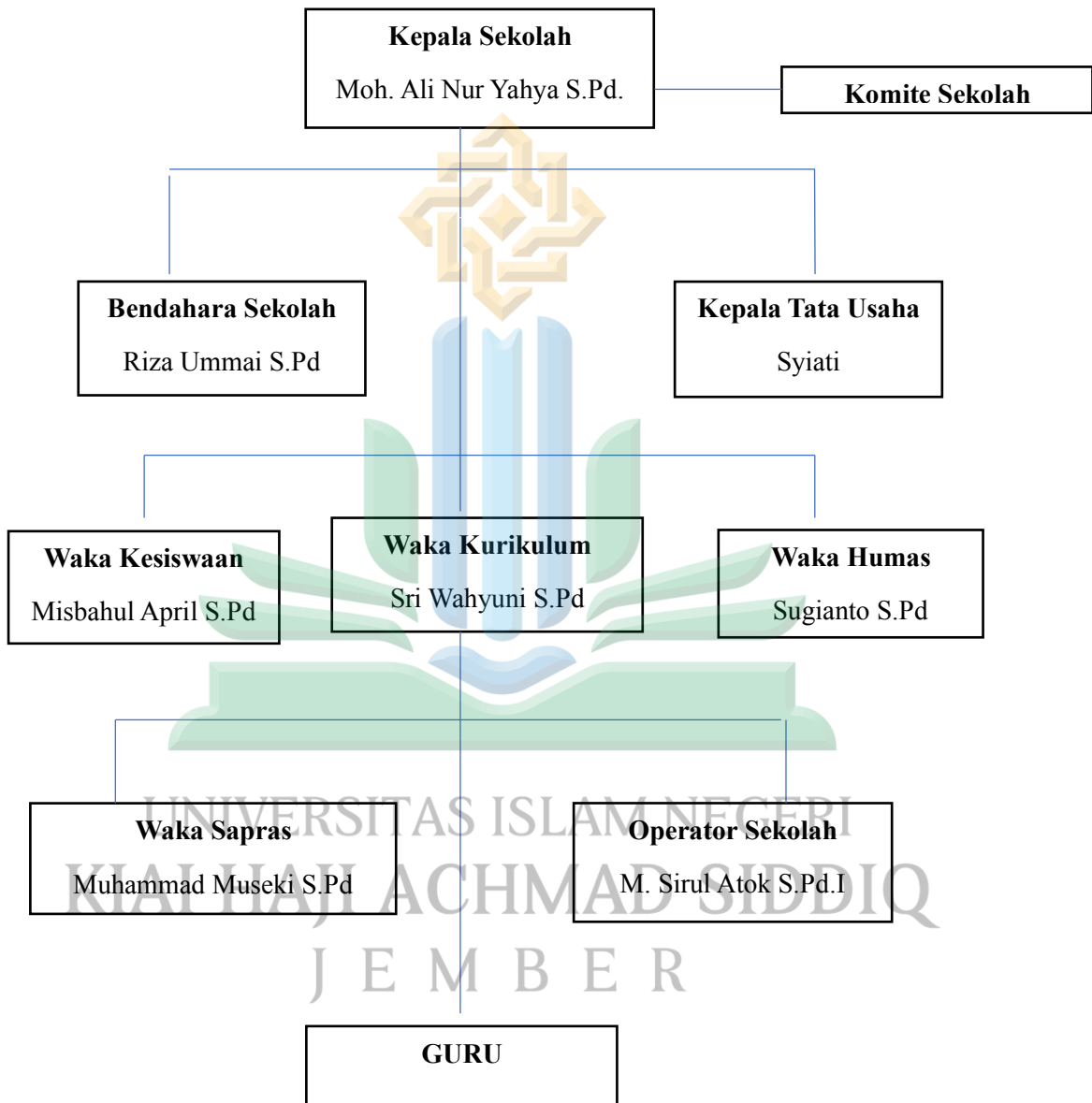


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴⁸ SMP 07 Ma'arif, "Profil sekolah SMP 07 Ma'arif," 21 oktober 2024

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo Jember sebagai berikut :



Gambar 3.6
Organisasi SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo.

4. Data Guru dan Tenaga Pendidikan SMP 07 Ma'arif Perintis

Tempurejo

Daftar nama guru dan tenaga keguruan di SMP 07 Ma'arif Perintis

Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2024/2025 sebagai berikut:

Tabel 3.7
Daftar nama guru dan tenaga keguruan di SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo

No	Nama guru	Jabatan	Bidang Studi
1	Moh. Ali Nur Yahya S.Pd	Kepala Sekolah	BK
2	Sri Wahyuni S.Pd	Waka Kurikulum	Matematika
3	Sugianto S.Pd	Waka Humas	Bahasa Indonesia
4	Misbahul April S.Pd	Waka Kesiswaan	IPA dan pjok kelas VII
5	Muhammad Museki S.Pd	Waka Sarpas	Bahasa daerah dan Fiqih
5	Syati	Ka.TU	-
7	Riza Umami S.Pd	Wali kelas IX	PAI dan BTQ
8	Ida Fadilah Juniati S.Pd	Wali kelas VIII	PPKN
9	Falihatul S.Pd	Wali kelas VII	Bahasa Inggris
10	Heru Suwanda S.Pd	-	IPS
11	Mariyatul Kiptiyah	-	Seni budaya dan Prakarya
12	Sahid Abdullah S.Pd	-	PJOK kelas VII, IX
13	Muhammad Sirul Atok S.Pd.I	Operator Sekolah	TIK

5. Data Siswa

Data seluruh siswa di SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo Tahun

Pelajaran 2024/2025:

Tabel 3.6
Data seluruh siswa di SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo

Kelas	Jumlah Siswa Perempuan	Jumlah Siswa Laki-laki	Jumlah
Kelas VII	13	12	25
Kelas VIII	15	11	26
Kelas IX	8	14	22
Jumlah			73

6. Sarana dan Prasarana

Berikut data sarana dan prasarana di SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo.

Tabel 3.7

No	Uraian Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	4	Baik
2	Ruang guru	1	Baik
3	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Laboratorium IPA	1	Baik
6	Ruang Multimedia	1	Rusak Ringan
7	Musholah	1	Baik
8	Ruang Osis	1	Baik
9	Lapangan upacara	1	Baik
10.	Parkir siswa	1	Rusak Ringan
11.	Parkir Guru	1	Baik
12.	Kamar mandi	2	Baik

Sarana dan Prasarana SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo.

B. Penyajian Data dan Analisa Data

Observasi awal di kelas 7 di SMP 07 Ma'arif menurut guru mapel IPS bawa ditemukan masalah-masalah yang terdapat pada siswa yaitu kurang aktif dan sering merasa bosan dalam proses pembelajaran dimulai. Saat proses pembelajaran seringkali guru menggunakan model pembelajaran atau strategi pembelajaran yang kurang variatif dan terkesan diulang-ulang sehingga terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa yang dinyatakan

masih rendah di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran IPS. Maka dari pernyataan di atas perlu adanya variasi belajar terhadap proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat membangun keaktifan siswa kereaktifan siswa dengan menggunakan model pembelajaran Two Stay Two Stray.

Pada penelitian ini data hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas 7 dianalisis melalui pemberian soal pretest dan post test soal sebanyak 30 soal data tersebut disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

1. Data Hasil *Pretest*

Dalam memastikan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS maka dilakukan tes awal yaitu *pretest* sebelum menggunakan menggunakan model pembelajaran Two Stay Two Stray sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Hasil *Pretest*

NO	NAMA SISWA	NILAI
1.	Adelia Rianti Ayu Ningtyas	55
2.	Ahmad Arfirdaus Alfiansyah	75
3.	Ahmat Mutahir	65
4.	Andreas Surya Prayoga	55
5.	Arini Aprilia	70
6.	Dhinda Fouristha Syafarina	65
7.	Eva Kamila	80
8.	Ismi Alif Syafitri	75
9.	Kasifatur Jannah	65
10.	Lisa Nur Qomariyah	58
11.	Mavel	65
12.	May Diva Anggelia Dewi	65
13.	Mochamad Dzikrillah	70

14.	Muhammad Farhan Asfi	67
15.	Muhammad Faris Asfi	75
16.	Muhammad Ferdiasyah	65
17.	Muhammad Jefri Okta Alifian	60
18.	Muhammad Sabilul Huda	70
19.	Muhammad Zulkarnain	60
20.	Noval Aldi Yansyah	58
21.	Putri Anggun Aprilia	65
22.	Sela Lailatus Syarifah	70
23.	Siti Khusnul Nurriyah	75
24.	Syaikul Ali Yafie	60
25.	Muhammad Rehan Arifin	65
Rata-Rata		66,12

Pernyataan pada Tabel 3.7 *Pretest* bahwa nilai hasil belajar sebelum menggunakan model pembelajaran Two Stay Two Tray pada kelas VII dengan memberikan soal *Pretest* 30 soal dengan hasil rata-rata nilai 65,95.

2. Data Hasil *Posttest*

Data *posttest* dilakukan pada kelas yang sama di kelas VII, data yang di peroleh setelah melakukan proses pembelajaran menggunakan

model pembelajaran Two Stay Two Sray berikut data hasil *posttest* yang di mana setelah melakukan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran Two Stay Two Sray berikut data hasil *posttest*.

Tabel 4.2
Data Hasil *Posttest*

NO	NAMA SISWA	NILAI
1.	Adelia Rianti Ayu Ningtyas	85
2.	Ahmad Arfirdaus Alfiansyah	90
3.	Ahmat Mutahir	85
4.	Andreas Surya Prayoga	80
5.	Arini Aprilia	90
6.	Dhinda Fouristha Syafarina	85
7.	Eva Kamalia	90
8.	Ismi Alif Syafitri	85
9.	Kasifatur Jannah	80
10.	Lisa Nur Qomaria	85
11.	Marvel	90
12.	May Diva Anggelia Dewi	82
13.	Mochamad Dzikrillah	80
14.	Muhammad Farhan Asfi	85
15.	Muhammad Faris Asfi	80
16.	Muhammad Ferdiansyah	82
17.	Muhammad Jefri Okta Alifian	80
18.	Muhammad Sabilul Huda	83
19.	Muhammad Zulkarnain	82
20.	Noval Aldi Yansyah	85
21.	Putri Anggun Aprilia	75
22.	Sela Lailatus Syarifah	95
23.	Siti Khusnul Nurrifah	90
24.	Syaikul Ali Yafie	90
25.	Muhammad Rehan Arifin	80
	Rata-Rata	84,56

Pada table di atas adalah hasil *posttest* pada kelas VII setelah menggunakan model pembelajaran Two Stay Two Stray dengan nilai rata-rata siswa 84,56.

C. Analisis dan Penguji Hipotesis

Pendekatan penelitian kuantitatif, analisis data adalah kegiatan setelah data pada seluruh responden terkumpul. Pada penelitian ini peneliti menganalisis data menggunakan statistik melalui SPSS *Versi 26*. Yang

pertama dilakukan yaitu uji prasyarat terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas, untuk mengetahui data yang akan di analisis itu normal atau homogen, selanjutnya adalah uji hipotesis. Berikut hasil uji normalitas dan homogenitas:

1. Hasil Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui nilai pretest dan posttest apakah normal atau tidak untuk di uji. Data normalitas di analisis menggunakan *kolmogrov-smirnov* bantuan SPSS 26. Pengujian data normalitas pada penelitian ini menggunakan signifikansi $> 0,05$ data penelitian normal, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data penelitian tidak normal. Hasil uji normalitas ssebagai berikut:

Tabel 4.3
Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig	Statistic	Df	Sig
<i>Pretest</i>	0,147	25	0,171	0,946	25	0,205
<i>Posttest</i>	0,176	25	0,144	0,923	25	0,059

Berdasarkan tabel di atas hasil uji normalitas *shapiro-wilk* nilai *pretest* sig. 0,205 dan nilai *posttest* sig. 0,059. Maka nilai *pretest* dan *posttest* mata pelajaran IPS memiliki sig. $> 0,05$ sehingga dapat dinyatakan signifikan atau normal.

2. Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui data itu homogen atau tidak untuk diuji. Pengujian homogenitas dapat dilakukan dengan

mengenakan *levene statistik*. Data dikatakan homogen jika nilai signifikan $> 0,05$, sedangkan dikatakan tidak homogen jika nilai $< 0,05$. Hasil pengujian homogenitas menggunakan *SPSS 26 for Windows* dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.4
Hasil Uji Homogenitas

Hasil belajar IPS	<i>Levene Statistik</i>	Sig	Keterangan
	1,571	0,216	Homogen

Berdasarkan hasil uji homogenitas *levene statistik* pada tabel di atas diketahui signifikan 0,216 nilai sig $0,216 > 0,05$ lebih besar maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS memiliki data yang homogen setelah uji normalitas dan homogenitas dilakukan dapat diketahui bahwa semua data yang dilakukan dari penelitian yang berupa pretest dan plus tes aspek kognitif berdistribusi normal dan bersifat homogen.

3. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitaian ini dengan melihat perbedaan hasil belajar IPS siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran Two Stay Two Stray untuk *pretest* dan *posttest* pada kelas VII di SMP 07 Ma'arif perintis tempurejo. Uji dilakukan dengan menggunakan uji *pairet simple t test paired simple-test* merupakan uji 2 sampel berpasangan. Pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara nilai *pretest* dan *post test*. Perhitungan dilakukan dengan

menggunakan uji t hasil uji t dapat dilihat dengan menggunakan hasil statistika *SPSS 26* tabel hasil uji *paired sample t* sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji *Paired Sample Test*

Variabel	Tes	Mean	t-hitung	Sig.	Keterangan
Hasil belajar	Pretest	66,12	13,544	0,000	Ho ditolak
	Posttest	84,56			

Berdasarkan tabel di atas hasil uji *paired sample tes* diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar IPS *pretest* pada siswa kelas VII di SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo Jember sebesar 66,12 sedangkan untuk hasil belajar post test pada siswa kelas VII di SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo sebesar 84,56 Pada hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar IPS mengalami peningkatan yang signifikan setelah menggunakan model pembelajaran Two Stay Two Stray.

Nilai yang diperoleh pada hasil uji t yaitu 0,000 karena nilai sig.(2-tailed) 0,000 dengan kepercayaan 95% artinya perbedaan nilai sebelum dan sesudah dilakukan proses pembelajaran menggunakan model Two Stay Two Stray. Dengan hasil uji yang diperoleh nilai t hitung sebesar 13,544 dan t tabel sebesar 2,060 yang berarti t hitung > di tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan ditolaknya ho dari hasil uji t pada taraf kepercayaan 95% atau pada taraf kesalahan 0,05 dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran Two Stay Two Stray berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dilihat dari nilai *pretest* dan *post test*.

D. Pembahasan

Adanya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Two Stay Two Stray terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VII di SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo Jember. Dalam hal ini akan dilihat apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran Two Stay Two Stray dan sesudah menggunakan model pembelajaran Two Stay Two Tray pada mata pelajaran IPS. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII di SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo sebanyak sampel 25 orang, berikut pembahasan mengenai hasil penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan di SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo Jember, Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yang dilakukan di kelas VII di SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo Jember menggunakan model pembelajaran Two Stay Two Stray, sebelum di beri perlakuan menggunakan model pembelajaran Two Stay Two Stray pada mata pelajaran IPS siswa di berikan soal *Pretest* untuk melihat nilai hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran Two Stay Two Stray, dan sesudah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran Two Stay pada mata pelajaran IPS siswa di berikan soal *Posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS setelah menggunakan model pembelajaran Two Stay Two Stray.

Pada hasil pernyataan di atas terdapat hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VII di SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo Jember sebelum diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran Two Stay Two

Stray dengan nilai hasil belajar kurang baik, sedangkan hasil belajar setelah diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran Two Stay Two Stray nilai hasil belajar siswa di SMP 07 Ma'arif dalam mata pelajaran IPS dengan materi ” Mengenal Lokasi Tempat Tinggal ” mendapatkan nilai yang signifikan atau di atas KKM.

Rata-rata nilai hasil belajar pretest 66,12, sedangkan nilai pretest 84,56. nilai sig. (2 tails) 0,000 dengan kepercayaan 95% artinya perbedaan nilai tersebut dan sesudah dilakukan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran Two Stay Two Stray dengan hasil uji yang diperoleh nilai t hitung sebesar 13,544 dan t tabel sebesar 2,060 yang berarti di t hitung lebih besar t daripada t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan ditolaknya dari hasil uji t pada taraf kepercayaan 95% atau taraf kesalahan 0,05.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

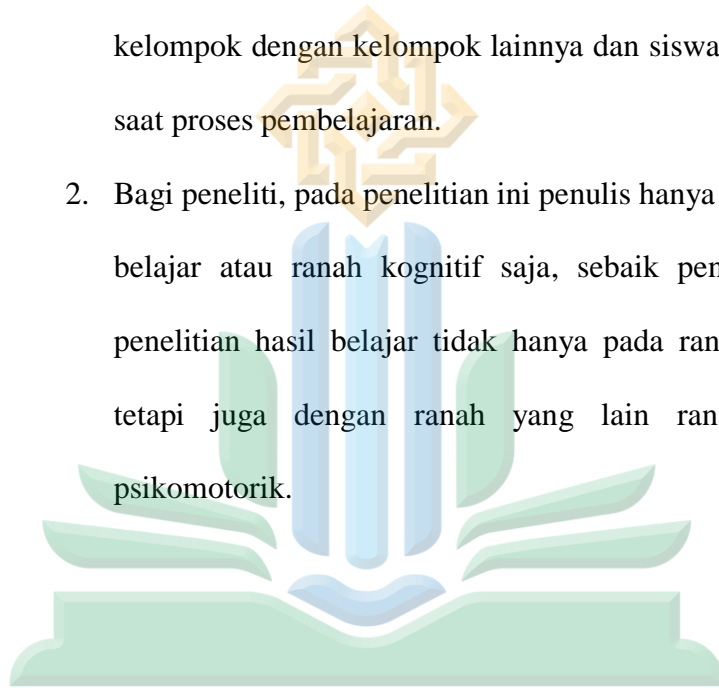
A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terdapat peningkatan pada hasil belajar siswa kelas VII di SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo Jember. Bahwa perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo Jember sebelum menggunakan model pembelajaran Two Stay Two Stray dan rata-rata hasil belajar IPS siswa kelas VII sesudah menggunakan model pembelajaran Two Stay Two Stray yaitu nilai *pretest* dan *posttest*. Hasil dari uji t menunjukkan rata-rata hasil belajar IPS siswa kelas VII dengan nilai *pretest* 66,12, sedangkan nilai *posttest* hasil belajar IPS siswa kelas VII sebesar 84, 56. Dengan nilai signifikansi uji t 0,000 karena sig. (2-tailed) 0,000 lebih besar dari 0,05 dengan kepercayaan 95% dapat disimpulkan terdapat perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Two Stay Two Stray Sehingga hasil penelitian ini bisa dinyatakan terdapat pengaruh model pembelajaran Two Stay Two Stray terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VII di SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo Jember.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil dalam penelitian ini penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, Pada pelaksanaan pembelajaran hendaknya guru model pembelajaran yang menarik dan melibatkan siswa agar siswa lebih aktif dan dapat menyelesaikan masalah. Seperti dapat menggunakan model pembelajaran Two Stay Two Stray karena dapat melatih kerjasama, tanggung jawab antara kelompok dengan kelompok lainnya dan siswa lebih aktif pada saat proses pembelajaran.
2. Bagi peneliti, pada penelitian ini penulis hanya fokus pada hasil belajar atau ranah kognitif saja, sebaik peneliti melakukan penelitian hasil belajar tidak hanya pada ranah kognitif saja tetapi juga dengan ranah yang lain ranah efektif dan psikomotorik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Adison, Joni, and Suryadi, 'Peranan Keluarga Dalam Membentuk Kedisiplinan Anak Kelas Vii Di Smp Negeri 1 Koto Xi Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1.6 (2020), 1131–38.
- Arsyad, Fadli Aditya, Nurfaizah Ap, and Amir Pada, 'Teka-Teki Silang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar', *Journal of Science & Technology*, 2023, 1–13.
- Asbari, Masduki, Agus Purwanto, Laksmi Mayesti Wijayanti, Choi Chi Hyun, Sekundina Williana Kusumaningsih, Evy Yanthy, and others, 'Rapor Pendidikan Indonesia: Quo Vadis Kualitas Pendidikan Indonesia', *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6.1 (2020), 67.
- Djabba, Rasmi, and Nur Ilmi, 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *Publikasi Pendidikan*, 12.3 (2022), 264 .
- Fatimah, Nurul Izza, 'Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Di MI Al-Huda Jember', 2023, 31–41.
- Hermanudin, 'Implementasi Model Pembelajaran Interaktif', *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 7.1 (2011), 25–37.
- Indrayani, wiwen, Bedriati Ibrahim, and Suroyo, 'Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas Xi Ips 2 Sman 2 Pekanbaru', *Jurnal Pendidikan Dan. Konseling*, 4.3 (2022), 1182–88 .
- Janna, Nilda Miftahul, and Herianto, 'Artikel Statistik Yang Benar', *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 2021, 1–12.
- Juwita, Desi Retno, 'Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay-Two Stray (Tsts) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Materi Jurnal Umum Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 2 Siabu', *Jurnal Misi Institut Pendidikan Selatan (IPTS)*, 3.4 (2020), 38–44.
- Khoerunnisa, Putri, and Syifa Masyhuril Aqwal, 'Analisis Model-Model Pembelajaran', *Fondatia*, 4.1 (2020), 1–27 .
- Lisa Yana, 'PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PROBLEM BASED LEARNING PADA TEMA 5 SUBTEMA 1 KELAS V SD NEGERI 7 TRIENGGADENG', 2022.
- Muhson, Ali, 'Teknik Analisis Kualitatif', *Teknik Analisis*, 2018, 1–7 .
- Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, Nasobi Niki Suma, *Konsep Dasar IPS*, 2021
- Nanik, Wulandari, 'Pengaruh Metode Two Stay Two Stray (TSTS) Wulandari, Nanik, "Pengaruh Metode Two Stay Two Stray (TSTS) Terhadap

Pemahaman Konsep Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Peserta Didik Kelas VI Di MI Muhammadiyah Tangkit Batu Natar.”, 2021) Terhadap Pemahaman Konsep’, 2021.

Prof.Dr.H.M.Pridana Sidik, M.S. Sunarsi Denok S.Pd., M.M., CHt, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2021.

Purwanza, Sena Wahyu, Aditya Wardhana, Ainul Mufidah, Yuniarti Reny Renggo, Adrianus Kabubu Hudang, Jan Setiawan, and others, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi, Media Sains Indonesia*, 2022.

Rahman, Sunarti, ‘Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar’, *Merdeka Belajar*, November, 2021, 289–302.

Sari, Ratih Juwita, and Risdianto Hermawan, ‘Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Kemampuan Sains Mencampur Warna Pada Anak Usia 4-5 Tahun’, *Journal on Teacher Education*, 5.1 (2023), 497–506 .

Setiawati, Winda, and Puji Lestari, ‘Literasi Budaya Dan Kewarganegaraan Dalam Penguatan Nilai Nasionalisme Melalui Pembelajaran IPS Di SMP Kebon Dalem Semarang’, *Sosiolium*, 5.1 (2023), 7–15 .

Setyawan, Dodiet Aditya, *Petunjuk Praktikum Uji Normalitas & Uji Homogenitas Data Dengan SPSS, Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2021.

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (bandung: alfabareta, 2020)

Tanjung, M A, ‘Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV MIS Raudathul Amanah Marelan Tahun Ajaran 2018/2019’ (UIN Sumatera Utara, 2020) <[http://repository.uinsu.ac.id/9665/%0Ahttp://repository.uinsu.ac.id/9665/1/SKRIPSI MELI AFSAH TANJUNG.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/9665/%0Ahttp://repository.uinsu.ac.id/9665/1/SKRIPSI%20MELI%20AFSAH%20TANJUNG.pdf)>

Widodo, Slamet, Festy Ladyani, La Ode Asrianto, Rusdi, Khairunnisa, Sri Maria Puji Lestari, and others, *Buku Ajar Metode Penelitian*, 2023

Yandi, Andri, Anya Nathania Kani Putri, and Yumna Syaza Kani Putri, ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review)’, *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1.1 (2023), 13–24 .

LAMPIRAN 1

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN PENULIS

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Firanti Andayani
Nim : 202101090021
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul " Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII di SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2024/2025" secara keseluruhan merupakan hasil penelitian yang di lakuakn oleh saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember 25 oktober 2024
Penulis,

FIRANTI ANDAYANI
202101090021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 2

Matrik Penelitian Kuantitatif

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Hipotesis	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
<p>Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII Di SMP 07 Ma'arif Tempurejo Jember.</p>	<p>1. Variabel bebas: Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS). 2. Variabel terikat: Hasil Belajar IPS Setelah menggunakan model pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS).</p>	<p>Indikator model pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS): 1. Persiapan 2. Presentasi guru 3. kegiatan kelompok 4. Formalisasi 5. Evaluasi kelompok dan penghargaan.</p> <p>Indikator hasil belajar IPS berdasarkan capaian pembelajaran CP dan acuan tujuan pembelajaran ATP mata Pelajaran IPS.</p>	<p>1. Subjek penelitian : siswa kelas VII A di SMP Ma'arif perintis tempurejo jember. 2. Informan : a. Guru bidang strudi IPS b. Siswa kelas VIIA 3. Dokumentasi 4. Kepustakaan</p>	<p>1. Hipotesis (H_0) a. Tidak ada pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VII A di SMP Ma'arif perintis tempurejo jember.</p> <p>2. Hipotesis (H_a) a. Ada pengaruh terhadap model pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VII A di SMP Ma'arif perintis tempurejo jember.</p>	<p>1. Jenis penelitian : <i>pre experimental design tipe one grup pretest-posttest</i> pendekatan kuantitatif. 2. Populasi : kelas VII A Sampel : kelas VIIA 3. Penentu jumlah sampel menggunakan <i>Nonprobability sampling</i> yaitu <i>sampling jenuh</i>. 4. Metode pengambilan data : a. Wawancara b. Obsevasi c. Tes d. Dokumentasi</p>	<p>Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VII A di SMP Ma'arif perintis tempurejo jember.</p>

LAMPIRAN 3

KISI-KISI SOAL PRETEST DAN POSTTEST

Capaian Pembelajaran	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	No. Soal	Bentuk Soal
Pada fase D ini, peserta didik mampu memahami kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer, peserta didik dapat menganalisis perkembangan ekonomi era digital. Peserta didik mampu memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju, peserta didik menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif.	Menenal Lokasi Tempat Tinggal	Siswa dapat menentukan musim yang mempengaruhi musim kemarau dan musim hujan di Indonesia.	C3	1.	PG
		Siswa dapat menganalisis samudra yang dimiliki oleh negara Indonesia.	C4	2.	PG
		Siswa dapat menentukan secara astronomis letak pada negara Indonesia.	C3	3.	PG
		Siswa dapat menentukan garis khatulistiwa yang membelah bumi yang menjadi bagian utara dan bagian selatan.	C3	4.	PG
		Siswa dapat memahami letak negara Indonesia secara geografis pada wilayah yang beriklim.	C2	5.	PG
		Siswa dapat menganalisis letak 2 benua negara Indonesia.	C4	6.	PG
		Siswa dapat mengurutkan dampak dari letak geografis Indonesia.	C3	7.	PG

Siswa dapat menganalisis fungsi hutan.	C4	8.	PG
Siswa dapat menganalisis tentang garis khayal peta berupa koordinat peta dalam bentuk garis lintang dan garis bujur.	C4	9.	PG
Siswa dapat menganalisis dampak dari deforontasi.	C4	10.	PG
Siswa dapat menyimpulkan pengertian dari suatu letak astronomis Indonesia yang dapat diartikan sebagai letak wilayah berdasarkan kedudukan garis lintang dan bujur.	C5	11.	PG
Siswa dapat menentukan tulisan dan angka yang berfungsi menjelaskan arti lintang-lintang atau simbol peta.	C4	12.	PG
Siswa dapat menganalisis suatu wilayah berdasarkan letaknya di permukaan bumi.	C4	13.	PG
Siswa dapat menyimpulkan konsep lokasi suatu tempat ke tempat lain.	C4	14.	PG
Siswa dapat menentukan wilayah Indonesia yang menjadi titik pertemuan 2 jalur dari 3 zona waktu di Indonesia.	C3	15.	PG

LAMPIRAN 4



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-8266/ln.20/3.a/PP.009/09/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP 07 Ma`arif Perintis Tempurejo

Jl.KH Abdurrahman No.28, Tempurejo Kec. Tempurejo, Kabupaten Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 202101090021
 Nama : FIRANTI ANDAYANI
 Semester : Semester sembilan
 Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII Di SMP 07 Ma`arif Perintis Tempurejo Jember Tahun 2024/2025. selama 15 (lima belas) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Moh Ali Nur Yahya S.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 21 Oktober 2024 an.

Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



HOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

LAMPIRAN 5



YAYASAN PENDIDIKAN DAN SOSIAL SALAFIYAH SYAFIYAH
LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF
"SMP 07 MA'ARIF PERINTIS"
NSS: 204052413166 NPSN: 20523738

Sekretariat: Jl. Abdurrahman no 31 Tempurejo - Jember

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: 416.216/20523738/XI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh. Ali Nur Yahya S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut

Nama : Firanti Andayani
NIM : 202101090021
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian di SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo selama 15 hari terhitung sejak tanggal 31 Oktober 2024 sampai dengan tanggal 15 November 2024 dengan judul penelitian "Pengaruh model pembelajaran *Two Stay Two Stray* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII di SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo Tahun Pelajaran 2024/2025".

Demikian Surat Selesai Penelitian ini kami buat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.





Tempurejo, 15 November 2024
Kepala Sekolah



Moh. Ali Nur Yahya S.Pd

LAMPIRAN 6

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI SMP 07 MA'ARIF PERINTIS TEMPUREJO JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2024/2025

No.	Kegiatan	Tanggal	Nama Informan	Paraf
1	Penyerahan Surat Izin Penelitian di SMP 07 Ma'arif Perintis Tempurejo	31 Oktober 2024	Siyati	
2	Observasi Waka Kurikulum	31 Oktober 2024	Sri Wahyuni S.Pd	
3	Pengambilan data	6 Oktober 2024	Heru Suwanda S.Pd	
4	Pengambilan surat selesai penelitian	14 November 2024	Misbahul April S.Pd	

Jember, 14 November 2024

Kepala Sekolah,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

LAMPIRAN 7

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
IPS FASE D KELAS VII

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: FIRANTI ANDAYANII
Instansi	: SMP 7 MA'ARIF PERINTIS TEMPUREJO
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SMP
Nama guru	: Heru suwanda S.Pd
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fase / Kelas	: D / VII
Tema 01	: Keluarga Awal Kehidupan
Materi	: Mengenal Lokasi Tempat Tinggal
B. Kompetensi Awal	
Capaian Pembelajaran	: Peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri dan keluarga serta lingkungan terdekatnya.
Alokasi Waktu	: 3JP (Pertemuan ke 1)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia . ▪ Bernalar kritis dan kreatif. 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
Media, Sumber Belajar, dan Alat	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Papan tulis, Spidol, Penghapus. 2. Kertas bufalo setiap kelompok. 3. LKPD 4. Buku siswa, buku guru, dan referensi lainnya yang dapat mendukung pembelajaran. 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. 	

<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin
F. MODEL PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Model Pembelajaran kooperatif tipe Two Stay Two Stray
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> •
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan lokasi absolut dan relatif di sertai dengan contoh. ▪ Peserta didik di harapkan mampu mendeskripsikan tentang kondisi wilayah indonesia.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
<ul style="list-style-type: none"> • Apa pengaruh lokasi relatif dalam kehidupan ? • Mengapa lokasi relatif bersifat dinamis ? • Mengapa lokasi absolut bersikap tetap ?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru sebelum memulai pembelajaran mengecek kebersihan kelas dan kerapihan siswa. 2. Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran terlebih dahulu sebelum membuka pembelajaran. 3. Guru memberi salam kepada peserta didik setelah persiapan dalam menyiapkan perangkat pembelajaran sudah selesai disiapkan. 4. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin do'a sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing, kemudian memastikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran. 5. Guru mengecek kehadiran siswa. 6. Guru juga melakukan motivasi dan semangat kepada peserta didik dalam kegiatan apersepsi ini. 7. Guru menyampaikan capaian pembelajaran serta manfaatnya bagi lingkungan sekitar. Capaian pembelajaran pada materi ini adalah peserta didik diharapkan mampu mengetahui menjelaskan lokasi absolut dan mampu menjelaskan lokasi relatif.

8. Guru juga menyampaikan terkait dengan evaluasi pembelajaran dengan menyampaikan teknik penilaian yang digunakan dalam materi ini. Adapun teknik penilaiannya yaitu berupa tes secara lisan dan mengobservasi sikap dari peserta didik selama proses pembelajaran.

Kegiatan Inti

1. Guru sedikit menjelaskan materi ajar yang akan di bahahas.
2. Guru menjelaskan model pembelajaran Two Stay Two Stray yang akan di gunakan dalam pembelajaran.
3. Guru menjelaskan kepada pesera didik peraturan dalam model pembelajaran Two Stay Two Stray.
4. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok terdiri atas 4 orang di setiap kelompok.
5. Guru membagi materi pokok pembahasan pada setiap anggota kelompok untuk di diskusikan.
6. Selanjutnya 2 peserta didk dari setiap anggota kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu di kelompok lain untuk mencari informasi.
7. 2 orang peserta didik yang tinggal dalam anggota kelompok bertugas membagi hasil pekerjaan ke kelompok lain yang bertamu.
8. Tamu mohon undur diri untuk kembali ke kelompok semula dan melaporkan informasi apa yang mereka dapatkan dari kelompok lain.
9. Setiap kelompok membahas apa yang sudah di dapat dan di presentasikan.

Peserta Didik Mereleksikan Kegiatan Pembelajaran

1. Peserta didik bersama-sama guru menyimpulkan dan mereleksikan mengenai materi yang sudah di bahas oleh semua kelompok.
2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
3. Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik

Penutup

1. Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis
2. Peserta didik melakukan releksii pembelajaran berkaitan dengan **sikap, pengetahuan, dan keterampilan.**

Sikap

- a. Bagaimana melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
- b. Bagaimana sudah mengikuti pembelajaran dengan keadaan yang siap dan bersih?
- c. Bagaimana ketika melihat sampah yang ada di dalam kelas?

Inspirasi dari pembelajaran tentang sejarah awal pembentukan bumi adalah

- a. Bagaimana mengidentfiikasi tentang lokasi ?
- b. Bagaimana mengidentifikasiletak astronomis?
- c. Apa perbedaan cuaca dan iklim?
- d. Apa akibat dari letak geologis indonesia?

Keterampilan

Bagaimana aku berhasil membuat kesimpulan dalam akhir pembelajaran .

3. Peserta didik diberi pesan-pesan dan kesan.
4. Guru menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya secara garis besar mengenai pemetaan lokasi melalui contoh di lingkungan sekitar.
5. Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan berdo'a menurut kepercayaannya masing-masing dan memberikan salam.

LAMPIRAN

A. BAHAN BACAAN GURU & KLPD

Bahan Bacaan Peserta Didik dan Bahan bacaan guru

MENGENAL LOKASI TEMPAT TINGGAL

➤ Lokasi

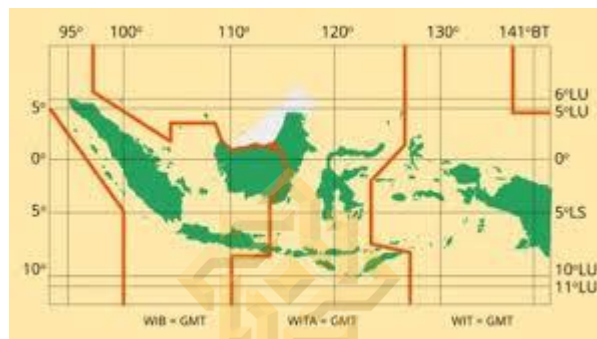
Konsep lokasi merupakan konsep utama geografi yang menjadi ciri khusus dalam keilmuan geografi secara umum, lokasi dibagi menjadi dua yaitu lokasi absolut dan lokasi relatif lokasi sendiri adalah letak atau tempat fenomena geografi yang terjadi. Lokasi absolut merupakan letak suatu wilayah di permukaan bumi yang terlihat dari garis lintang dan garis bujur. Keduanya disebut garis astronomis.

- Disebut sebagai lokasi absolut karena bersifat tetap dan tidak dapat berubah hal ini mengingat garis astronomis bumi tidak akan bisa berpindah. Contoh dari penerapan konsep lokasi absolut adalah menentukan letak lokasi wilayah Indonesia, yakni antara garis enam derajat lintang utara (LU) hingga 11 derajat lintang Selatan (LS) serta 95 derajat bujur timur (BT) sampai dengan 141 derajat bujur timur (BT).
- Sedangkan lokasi relatif ialah letak suatu wilayah di permukaan bumi yang dilihat dari daerah lain di sekitarnya yang disebut dengan lokasi relatif karena informasi tentang letak suatu tempat tidak tetap dan bisa berubah ubah sesuai dengan objek yang ada di sekitarnya. Contoh penerapannya adalah kota Magelang terletak di sebelah utara kota Yogyakarta. Info ini lebih berubah jika melihat lokasi Magelang dari wilayah lain misalnya, kota Magelang terletak di sebelah selatan kota Semarang. Contohnya lagi awalnya kabupaten tana Tidung termasuk dalam provinsi Kalimantan Timur tetapi saat ini merupakan kabupaten di provinsi Kalimantan Utara. Selain itu, lokasi relatif memiliki pengaruh pada nilai suatu objek. Lokasi di dekat jalan Raya memiliki harga tanah yang lebih mahal tetapi kurang sesuai dengan tempat tinggal karena suara bising dan bahaya polusi udara dari kendaraan bermotor. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa lokasi yang berkaitan dengan keadaan sekitarnya memiliki kelebihan dan kekurangan.

➤ Kondisi Wilayah Indonesia

- Letak dan Luas
Indonesia adalah negara terluas di Asia Tenggara dengan luas daratan sebesar 1.910.932,37 km² dan luas lautan mencapai 5,8 juta km² (Kemenko Maritim, 2019). Letak geografis adalah posisi suatu wilayah berdasarkan kenyataan di permukaan bumi. Secara geografis, Indonesia berada di antara dua benua dan dua samudra yaitu Benua Asia dan Australia serta Samudra Hindia dan Pasifik. Letak geografis tersebut memberikan keuntungan bagi Indonesia seperti:

- Indonesia menjadi jalur perdagangan internasional
- Memiliki kebudayaan yang beragam, salah satunya bahasa, karena adanya akulturasi budaya asing dan lokal.
- Transportasi laut semakin berkembang dan mendapat perhatian karena sebagai jalur perdagangan internasional.



- Garis lintang merupakan garis khayal pada peta atau globe yang sejajar pada khatulistiwa. Garis khatulistiwa membelah bumi menjadi dua belahan Utara dan belahan Selatan. Garis khatulistiwa atau garis ekuator atau garis ini adalah garis lintang 0°. Garis lintang dipergunakan untuk membagi wilayah iklim di bumi yang disebut iklim matahari. Kota Pontianak dijuluki sebagai kota khatulistiwa karena garis lintang 0 derajat persis berada di kota Pontianak.
- Garis bujur adalah garis khayal pada peta atau globe yang menghubungkan kutub utara dan kutub selatan bumi. Bumi dibagi menjadi 180 derajat garis bujur timur dan 180 derajat bujur Barat. Perhitungan garis bujur 0 derajat dimulai dari kota Greenwich dan London. Garis bujur dipergunakan untuk menentukan waktu suatu daerah setiap selisih dari bujur 15 derajat selisih waktunya 1 jam.

Pergeseran arah ke timur waktu maju, sedangkan ke arah barat waktu mundur. Dampak letak ini menyebabkan perbedaan waktu sehingga terdapat tiga pembagian zona waktu di Indonesia yaitu waktu Indonesia Barat waktu Indonesia Tengah waktu Indonesia Timur.

Penetapan tiga zona waktu seperti sekarang ini dimulai sejak 1 Januari 1988. Penetapan zona waktu tersebut menyebabkan perbedaan waktu beribadah, jam beraktivitas, dan tantangan komunikasi antarzona waktu. Berikut merupakan pembagian wilayah berdasarkan zona waktu di Indonesia:

Waktu Indonesia Barat (WIB)

Zona waktu ini berdasarkan garis meridian pangkal 105°BT. Wilayah zona waktu ini mencakup provinsi di Pulau Sumatra, Jawa, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Tengah.

Waktu Indonesia Tengah (WITA)

Zona waktu ini didasarkan pada meridian pangkal 120°BT. Cakupan wilayahnya meliputi Provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Bali, Nusa Tenggara Barat (NTB), Nusa Tenggara Timur (NTT), dan provinsi-provinsi di Pulau Sulawesi.

Waktu Indonesia Timur (WIT)

Zona waktu yang didasarkan pada meridian pangkal 135°BT. Wilayah zona waktu ini mencakup provinsi di Pulau Papua dan Maluku.

➤ **Cuaca dan iklim**

- Pengertian cuaca adalah kondisi udara yang terjadi di suatu daerah atau wilayah dalam periode waktu tertentu cuaca hanya terjadi dalam waktu singkat yaitu hanya beberapa jam yang disebabkan oleh adanya perbedaan suhu dan kelembaban tingkat kebasahan udara perbedaan suhu dan

kelembaban tersebut dapat menciptakan cuaca perbedaan antara suatu wilayah dan wilayah lain yang dilatarbelakangi oleh sudut pemanasan matahari dikatakan perbedaan lintang bumi.

- sementara pengertian iklim adalah kondisi rata-rata cuaca pada suatu wilayah yang sangat luas dalam periode waktu yang sangat lama iklim terjadi pada waktu lama umumnya 11 sampai 30 tahun yang disebabkan oleh letak geografis dan topografi suatu wilayah yang mempengaruhi posisi matahari terhadap daerah di bumi.

Keadaan iklim dapat diamati dengan memperhatikan unsur-unsur cuaca dan iklim. Unsur-unsur tersebut antara lain, penyinaran matahari, suhu udara, kelembaban udara, angin, dan hujan. Iklim berpengaruh dalam kehidupan manusia seperti pada sektor pertanian. Tanaman tropis memiliki banyak varietas yang kaya akan hidrat arang terutama tanaman bahan makanan pokok. Berikut pengaruh unsur-unsur iklim terhadap tanaman:

• **Penyinaran matahari**

Penyinaran matahari adalah lamanya matahari bersinar cerah yang dihitung dari matahari terbit hingga terbenam. Lamanya penyinaran matahari dapat memengaruhi fotosintesis tanaman dan dapat meningkatkan suhu udara.

• **Suhu**

Suhu merupakan derajat panas atau dingin yang diukur dengan skala tertentu. Pengaruh suhu terhadap tanaman yaitu mengurangi kadar air sehingga cenderung menjadi kering.

• **Kelembaban**

Kelembaban udara adalah kemampuan udara dalam mengandung uap air. Tingkat kelembaban udara dipengaruhi kandungan jumlah uap air dalam udara. Pengaruh kelembaban udara terhadap tanaman yaitu membatasi hilangnya air.

• **Angin**

Angin adalah pergerakan alami udara yang sejajar dengan permukaan bumi. Faktor terjadinya angin yaitu perbedaan tekanan atmosfer dari satu tempat dengan tempat lainnya. Pengaruh angin terhadap tanaman yaitu membantu proses penyerbukan secara alami, mengurangi kadar air.

• **Curah Hujan**

Curah hujan merupakan intensitas air hujan yang jatuh ke permukaan bumi akibat kondensasi selama periode waktu tertentu. Pengaruh hujan terhadap tanaman yaitu dapat meningkatkan kadar air dan mengikis tanah.

➤ **Kondisi geologis**

Letak geologis adalah posisi suatu wilayah yang didasarkan pada struktur geologi atau susunan batuan di sekitarnya. Secara geologis, Indonesia dilalui dua jalur pegunungan dunia yaitu Pegunungan Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterania. Letak tersebut menyebabkan Indonesia memiliki banyak gunung api aktif. Jalur pegunungan di Indonesia membentang dari ujung utara Sumatra memanjang melalui pantai barat Sumatra, melewati Pulau Jawa, Nusa Tenggara, Banda, Sulawesi, dan Halmahera. Jumlah gunung api di Indonesia sebanyak 127 gunung api. Aktivitas vulkanik yang intens di Indonesia terjadi karena pertemuan tiga lempeng dunia. Lempeng Eurasia di sebelah utara, Lempeng Indo- Australia di sebelah selatan, dan Lempeng Pasifik di sebelah timur. Pertemuan lempeng tektonik dapat menyebabkan patahan, retakan, dan kerusakan pada kerak bumi yang memungkinkan magma mengalir ke permukaan bumi dan

terbentuk gunung api. Aktivitas ketiga lempeng tersebut juga membuat Indonesia menjadi wilayah yang rawan terjadi gempa bumi. Selain dampak negatif, letak geologis Indonesia juga memberikan dampak positif seperti:

Tanah menjadi subur terutama di kawasan dekat gunung berapi karena banyak mengandung unsur hara.

Memiliki **keanekaragaman flora dan fauna**. Bagian barat Indonesia terdiri dari lempeng yang berasal dari negara-negara sehingga memiliki kesamaan dengan jenis flora dan fauna di Asia. Bagian Tengah Indonesia merupakan bagian Lempeng Asia-Australia sehingga memiliki flora dan fauna peralihan endemik. Sedangkan bagian timur Indonesia termasuk dalam kawasan lempeng Australia sehingga memiliki flora dan fauna serupa dengan yang ada di Benua Australia.

Memiliki **sumber daya mineral yang beragam** seperti berbagai jenis batuan, minyak bumi, dan gas alam.

LKPD

MEMBUAT PETA KONSEP DENGAN MATERI SEBAGAI BERIKUT:

Kelompok 1: Lokasi absolut dan Lokasi Relatif

Kelompok 2: Kondisi Wilayah Indonesia (Letak Dan Luas)

Kelompok 3: Cuaca dan Iklim

Kelompok 4: Kondisi Geologis Indonesia

Kelompok 5: Komponen Peta

B. DAFTAR PUSTAKA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Daftar Pustaka

Adhuri, D. S., Wiratri, A., & Bismoko, A. B. 2016. "Interseksi Budaya Dan Peradaban Negara-negara Di Samudra Hindia: Perspektif Indonesia". *Masyarakat Indonesia*, 41(2), 115-126, <https://doi.org/10.14203/jmi.v41i2.310> .

Guru mapel

Jember, Juni 2024

Mahasiswa

Heru Suanda S.pd



Firanti Aandayani



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 8

Soal Post Test dan Pree Test

Beriilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang benar!

1. Musim kemarau dan musim hujan di Indonesia di pengaruhi oleh



- a. Angin Laut
 - b. Angin Darat
 - c. Angin Puting beliung
 - d. Angin Muson
2. Indonesia memiliki dua samudra yaitu
 - a. Samudra Atlantik dan Samudra Australia
 - b. Samudra Hindia dan Samudra Pasifik
 - c. Samudra Hindia dan Samudra Australia
 - d. Samudra Pasifik dan Samudra Atlantik
 3. Secara astronomis wilayah negara Indonesia terletak pada
 - a. 6° LS - 11° LU dan 95° BB - 141° BB
 - b. 11° LS - 6° LU dan 95° BT - 141° BT
 - c. 6° LU - 11° LS dan 95° BT - 141° BT
 - d. 6° LS - 11° LS dan 95° BT - 141° BT
 4. Garis khayal yang membelah bumi menjadi bagian utara dan bagian selatan di sebut
 - a. Garis katulistiwa
 - b. Garis vertikal
 - c. Garis bujur
 - d. Garis batas
 5. Secara geografis negara Indonesia terletak pada wilayah yang beriklim
 - a. Tropis
 - b. Sub tropis
 - c. Sedang
 - d. Dingin
 6. Negara Indonesia terletak pada dua benua
 - a. Asia dan Afrika
 - b. Afrika dan Australia
 - c. Asia dan Australia
 - d. Australia dan Amerika
 7. Perhatikan pernyataan berikut!
 - 1) Berada pada jalur lalulintas pelayaran dan perdagangan.

- 2) Memiliki keanekaragaman bentuk muka bumi baik pegunungan,perbukitan dan dataran rendah.
- 3) Alam indonesia sangat subur.
- 4) Budaya dari negara lain mudah masuk dan mempengaruhi budaya bangsa indonesia.

Yang merupakan akibat letak indonesia secara geografis adalah.....

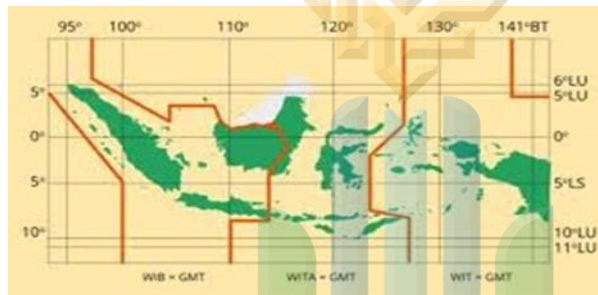
- a. 1, 2 dan 4
 - b. 1, 3 dan 2
 - c. 1, 3 dan 4
 - d. 1, 2 dan 3
8. Jika dibandingkan dengan lahan yang kosong, hutan mampu menampung air hujan dan membantu menghindari tanah longsor serta bencana banjir. Berdasarkan pernyataan tersebut fungsi hutan paling tepat adalah.....
 - a. Mengatur iklim
 - b. Tempat cadangan air
 - c. Sebagai paru-paru bumi
 - d. Hutan sebagai peresapan air
 9. Garis khayal peta berupa koordinat peta dalam bentuk garis lintang dan garis bujur disebut.....
 - a. Garis koordinat
 - b. Garis astronomis
 - c. Garis tepi peta
 - d. Jawaban A dan B benar
 10. Salah satu dampak negatif dari *deforestasi* pada gambar di bawah ini adalah....



Gambar **Pramono Dwi Susetyo** (Pernah Bekerja di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan).

- a. Pemanasan global
 - b. Peningkatan keragaman hayati
 - c. Perubahan pola hujan
 - d. Berkurangnya kebakaran hutan
11. Letak astronomis Indonesia dapat diartikan sebagai letak suatu wilayah berdasarkan kedudukan garis lintang dan bujur. Berikut yang merupakan pengertian dari garis bujur....

- a. Garis vertikal yang mengukur jarak timur-barat dari *prime meridian*
 - b. Garis horizontal yang mengukur jarak utara-selatan dari *equator*
 - c. Garis yang menghubungkan kutub utara dan kutub selatan
 - d. Garis yang menghubungkan *greenwich* dengan *equator*
12. Secara geologis, Indonesia terletak pada tiga lempeng utama yang ada di dunia yaitu lempeng Indo-Australia, Eurasia dan Pasifik. Berikut ini adalah akibat dari letak geologis tersebut bagi Indonesia, kecuali.....
 - a. Memiliki banyak gunung merapi
 - b. Sering terjadi gempa baik tektonik maupun vulkanik
 - c. Potensi besar dalam pertambangan
 - d. Hasil barang tambang yang melimpah
 13. Wilayah yang termasuk wilayah zona waktu Indonesia Tengah.....



- a. Sumatra
 - b. Bali
 - c. Jawa
 - d. Papua
14. Keluarga Rifki sedang mudik dari Tasikmalaya menuju Pacitan dan memilih jalur selatan di banding jalur pantai utara karena pertimbangan waktu tempuh yang lebih singkat yaitu sekitar 5 jam. Konsep lokasi sesuai pernyataan tersebut adalah.....
 - a. Absolut
 - b. Relatif
 - c. Tetap
 - d. Jarak tempuh
 15. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
 - 1) Pegunungan Himalaya
 - 2) Pegunungan muda sirkum mediterania
 - 3) Pegunungan muda sirkum pasifik
 - 4) Pegunungan jayawijaya

Selain Indonesia terbagi menjadi 3 zona, berdasarkan letak geologis wilayah Indonesia juga merupakan titik pertemuan antara 2 jalur pegunungan, yaitu.....

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 4
- c. 1 dan 3
- d. 2 dan 3

KUNCI JAWABAN

- | | |
|-------|-------|
| 1. D | 11. A |
| 2. B | 12. C |
| 3. C | 13. D |
| 4. A | 14. B |
| 5. A | 15. B |
| 6. C | |
| 7. A | |
| 8. C | |
| 9. B | |
| 10. C | |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 9

LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR

Lembar Validasi Modul Ajar

Nama : Firanti Andayani
 Nim : 202101090021
 Nama Sekolah : SMP Ma'arif Perintis Tempurejo
 Modul : IPS
 Fase : D
 Materi Pokok : Mengenal Lokasi Tempat Tinggal

Petunjuk pengisian :

- Mohon bapak memberikan penilaian lembar validasi modul ajar yang telah peneliti susun.
- Bapak memberikan penilaian tanda pada kolom penilaian yang lebih lanjut mengenai penilaiannya sebagai berikut:
TS: tidak ada/tidak sesuai
KS: ada, kurang lengkap/ kurang sesuai
S: ada, lengkap / sesuai
- Setelah mengisi kolom penilaian mohon bapak memberikan tanda pada bagian kesimpulan terhadap lembar validasi modul ajar. S
- Apabila ada suatu hal yang perlu direvisi mohon ditulis pada bagian komentar atau saran.
- Peneliti mengucapkan terima kasih atas ketersediaan bapak dalam mengisi lembar validasi.

No	Rincian Kegiatan	Skala Penilaian		
		TS	KS	S
I. INFORMASI UMUM				
A. Identitas Modul				
	1. Terdapat nama sekolah, nama guru, modul, fase, materi pokok, alokasi waktu, kelas, semester, tahun pelajaran, dan peminatan/program.			✓
B. Kompetensi Awal				
	2. Gambaran kompetensi awal yang mendasari materi untuk mencapai tujuan pembelajaran pada ranah pengetahuan dan keterampilan pada materi yang merujuk CP mata pelajaran IPS.		✓	

C.	Profil Pelajar Pancasila				
	3. Gambaran sikap perilaku profil pelajar pancasila yang diharapkan siswa: mandiri, kebhinekaan global, bernalar kritis, gotong royong dan kreatif yang tercermin pada : materi isi pelajaran, pedagogi, kegiatan proyek dan asesmen/penilaian				✓
D.	Sarana dan Prasarana				
	4. Memuat prasarane atau fasilitas yang digunakan seperti: ruang kelas, papantulis, dan jaringan internet atau fasilitas lainnya.				✓
	5. Memuat sarana bahan alat yang digunakan seperti: materi (modul), LKPD dan lain sebagainya.		✓		
E.	Taraget Peserta Didik				
	6. Peserta didik reguler tipikal: umum. Tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.				✓
	7. Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya menggunakan bahan ajar seperti LKS. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan konsentrasi jangkapanjang dan sebagainya.				✓
	8. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir atas tinggi (HOTS) dan memiliki keterampilan memimpin dan menjelaskan materi ajar kepada kelompok lain.				✓
F.	Metode Pembelajaran				
	9. Gambaran model pembelajaran yang digunakan, berupa model pembelajaran kooperatif lerning tipe (TSTS) dengan berdiskusi kelompok dan perwakilan kelompok bertemu untuk mencari informasi materi ajar.				✓
G.	Kelengkapan Bahan Ajar				
	10. Lembar observasi				✓
	11. Rubrik Penilaian				✓
	12. Instrumen Penilaian				✓
II.	KOMPONEN INTI				
	1. Adanya gambaran kompetensi atau kemampuan peserta didik memahami konsep materi menerapkan dan menggunakan materi pada bidang keilmuan yang mempelajarinya: misal: mengidentifikasi, mendefinisikan, menjelaskan dan menerapkan.				✓
A.	Tujuan/Capaian Pembelajaran				
	2. Gambaran tujuan akhir fase berupa kemampuan peserta didik yang dapat diuraikan secara berjenjang dari pemahaman				✓

	yang rendah meningkat sampai pada penerapan, miasal: memahami atau mengidentifikasi, menjelaskan materi, menerapkan dan menggunakan materi pada bidang keilmuan yang di pelajari.			
B.	Pemahan Bermakna			
	3. Adanya gambaran kontribusi mata pelajaran dalam bentuk peserta didik memiliki pemahaman pengetahuan dan keterampilan dalam cara berpikir yang memungkinkan untuk menguraikan suatu masalah menjadi beberapa bagian yang lebih kecil dan sederhana menemukan pola masalah serta menyusun langkah-langkah solusi mengatasi masalah melalui berbagai aktivitas proses saintifik dalam melakukan eksperimen ilmiah diranahkan untuk menemukan sendiri sebagai fakta membangun konsep dan nilai-nilai baru secara mandiri dan membekali peserta didik dengan pengetahuan dan keterampilan sikap agar memiliki dasar yang kuat dalam mempelajari mata pelajaran selanjutnya		✓	
C.	Pertanyaan Pemantik			
	4. Pernyataan pemantik untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemampuan berpikir kritis dalam diri peserta didik.			✓
D.	Kegiatan pembelajaran			
	1. Penugasan terbimbing terkait dengan materi dengan lembar kerja.			✓
	2. Eksplorasi pemahaman materi melalui sumber belajar secara berkelompok.	✓		✓
	3. Menyusun laporan hasil diskusi			✓
	4. Peserta didik memberi informasi ke kelompok lain tentang bahan ajar yang sudah diskusikan.			✓
E.	Assesmen			
	5. Assesmen digunakan untuk mengukur capaian pembelajaran di akhir kegiatan kriteria pembelajaran harus ditentukan dengan jelas sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah di tetapkan.			✓
	6. Assesmen sebelum pembelajaran di mulai.			✓
	7. Assesmen proses pembelajaran (formatif).			✓
	8. Assesmen pada akhir proses pembelajaran (sumatif).			✓
	9. Bentuk asesmen yang dilakukan : sikap (profil pelajar pancasila) dapat serupa: obsevasi, penilaian diri dan teman sebaya.			✓
	10. Peforma (presentasi, pemeran hasilkarya, jurnal).			✓
	11. Tertulis (tes objektif, essay, pilihan ganda)			✓

Kesimpulan Penilaian :

Penilaian terhadap modul ajar

 Dapat digunakan tanpa revisi

 Dapat digunakan dengan revisi

 Tidak dapat di gunakan dan masih memerlukan konsultasi

Komentar dan saran perbaikan

1. Aspek, ...
 2. APP. Sm.

Jember, 30-10 2024
 Validator,

Dr. Moh Sutomo, m.pd
 NIP. 97110151990021003.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

LAMPIRAN 10

LEMBAR VALIDASI SOAL

INSTRUMEN VALIDASI TES

Nama Validator : Nasobi Niki Suma, M.Sc.
 NIP : 198907202019031003
 Jabatan : Lektor
 Pekerjaan : Dosen
 Tanggal Pengisian : 30 Oktober 2021

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini di gunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap tes yang telah di buat, saya mengucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi.

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan menggunakan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia.
2. Keterangan point validasi yaitu 1(tidak baik), 2(kurang baik), 3(cukup baik), 4(baik), 5(sangat baik).
3. Jika ada yang perlu di komentari dapat di tuliskan di komentar/saran langsung dilembar validasi ini.

Aspek	Indikator	Skala Penilaian				
		1.	2.	3.	4.	5.
Kejelasan	1. Kejelasan setiap butir soal				✓	
	2. Kejelasan petunjuk pengisian soal			✓		
Ketepatan isi	3. Ketepatan bahasa			✓		
	4. Butir soal berkaitan dengan materi				✓	
Relevansi	5. Tingkat kebenaran butir				✓	
Kevalidan isi	6. Butir soal berisi atau gagasan yang lengkap			✓		
	7. Kata-kata yang digunakan tidak bermakna ganda			✓		
Tidak ada bias	8. Bahasa yang digunakan mudah di pahami			✓		
	9. Bahasa yang digunakan aktif			✓		
Ketepatan Bahasa	10. penulisan sesuai deangan EYD			✓		

C. KOMPONEN DAN SARAN

• Soal buat lebih variasi lagi, bisa menggunakan peta/gambar.

- penulisan nama kota, sumatra, benua dan negara
silahkan dicetak lagi!!!

D. KESIMPULAN

Berdasarkan dari penilaian tersebut, mohon untuk validator untuk memberikan kesimpulan dengan melingkari salah satu sesuai pendapat validator.

1. Valid untuk di uji coba tanpa revisi.
- ② Valid untuk di uji coba dengan revisis sesuai saran.
3. Tidak/belum valid untuk di uji cobakan.

Jember, 30-10-2024

Validator,



Nasobi Niti Suna, M.Sc.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 11

HASIL OLAH DATA VALIDITAS SOAL

No.	NO Soal																														Jumlah		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	25		
2.	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	15		
3.	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18		
4.	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	21		
5.	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20		
6.	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18	
7.	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	20	
8.	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	13	
9.	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	
10.	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	17	
11.	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	
12.	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
13.	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
14.	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	
15.	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	20	
16.	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	
17.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	
18.	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	20	
19.	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	16	
20.	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10	
21.	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
22.	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18	
23.	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	20	
24.	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	13
25.	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	15	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 12

HASIL OLAH DATA RELIABILITAS

No.	NO Soal																														Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	25	
2.	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	15	
3.	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
4.	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	21	
5.	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
6.	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	18	
7.	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	20	
8.	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	13
9.	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	
10.	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	17	
11.	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	
12.	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
13.	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
14.	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	
15.	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	20	
16.	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	
17.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	23	
18.	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	20	
19.	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	16	
20.	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	10	
21.	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
22.	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18
23.	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	20	
24.	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	13
25.	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	15

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Reliability	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,665	30

LAMPIRAN 13

HASIL UJI NORMALITAS

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.147	↑ 25	.171	.946	↑ 25	.205
Posttes	.176	↑ 25	.044	.923	↑ 25	.059
a Lilliefors Significance Correction						

HASIL UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	Based on Mean	1,571	1	48	0,216
	Based on Median	1,207	1	48	0,277
	Based on Median and with adjusted df	1,207	1	45,132	0,278
	Based on trimmed mean	1,578	1	48	0,215

HASIL UJI HIPOTESIS

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	sebelum	66,12	25	6,679	1,336
	sesudah	84,56	25	4,682	0,936

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	sebelum & sesudah	25	0,323	0,115

Paired Samples Test									
						t	df	Sig. (2-tailed)	
					Lower	Upper			
Pair 1	sebelum - sesudah	-18,440	6,807	1,361	-21,250	-15,630	-13,544	24	0,000

LAMPIRAN 14**PEDOMAN WAWANCARA**

1. Bagaimana keadaan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran IPS di kelas VII ?
2. Apa saja rencana pembelajaran yang guru siapkan sebelum mengajar ?
3. Model pembelajaran apa yang sering digunakan atau pernah digunakan dalam pembelajaran IPS di kelas VII ?
4. Bagaimana hasil belajar IPS pada kelas VII ?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 15

Gambar 1
Menjelaskan materi



Gambar 2
Menjelaskan materi yang di tanyakan oleh siswa



Gambar 3
Memberikan soal Pretest sebelum menggunakan model pembelajaran Two Stay Two Stray.



Gambar 4
Menggunakan model pembelajaran Two Stay Two Stray. Membagi materi



Gambar 5

Siswa mulai bertamu kekelompok lain untuk mencari informasi materi.



Gambar 6

Mengerjakan soal Posttest



Gambar 7

Proses wawancara guru maple IPS.

LAMPIRAN 16**BIODATA PENULIS****Data Pribadi:**

Nama : Firanti Andayani

NIM : 202101090021

Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Jurusan : Guruan Sains

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Alamat : Dusun Mandaran, Puger Wetan Rt 1/ Rw 16,

Kecamatan Puger Kabupaten Jember.

Riwayat Pendidikan :

1. TK Darmawanita : 2006 - 2008
2. SDN Puger Kulon 01 : 2008 – 2014
3. SMP Acmad Jani : 2014 - 2017
4. MAN 2 Jember : 2017 - 2020
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember : 2020 – sekarang